

**AKTUALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA  
DI LINGKUNGAN KARANG MELUWO  
RUKUN WARGA 010 MANGLI  
KALIWATES JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**DEVI MARLA HADIANA  
NIM : T20151384**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2019**

**AKTUALISASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA  
DI LINGKUNGAN KARANG MELUWO RUKUN WARGA 010  
KELURAHAN MANGLI KECAMATAN KALIWATES  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Devi Marla Hadiana**  
**NIM. T20151384**

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
**NIP. 196405111999032000**

**AKTUALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA  
DI LINGKUNGAN KARANG MELUWO  
RUKUN WARGA 010 MANGLI  
KALIWATES JEMBER**

**SKRIPSI**

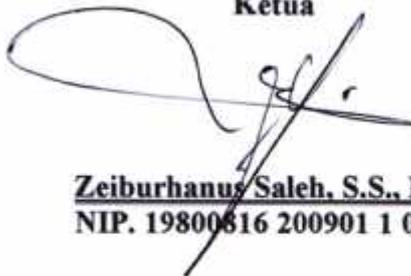
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Oktober 2019

**Tim Penguji**

**Ketua**



**Zeiburhanus Saleh, S.S., M.Pd.**  
NIP. 19800816 200901 1 012

**Sekretaris**



**Arbain Nurdin, M.Pd.I**  
NIP. 198604232015031001

**Anggota:**

1. Dr. Dyah Nawangsari, M. Ag.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, MPd.I.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 196405111 99903 2 0001

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (at-Tahrim:6).<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita (Bandung: Safa Jabal, 2010), 560.

## **PERSEMBAHAN**

*Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT. Dengan rasa tulus dan segenap hati skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*Kedua orang tua saya Bapak Muhammad Mashadi dan Ibu Siti Romlah terimakasih telah membimbing ananda, memberikan do'a penuh kaikhlasan dan selalu memberikan motivasi agar cepat terselesaikan skripsi ini, setia kasih sayang begitu besar.*

*Kakak kandung sekaligus sahabat setia saya Dina Ilma Hadiana yang terimakasih selalu menemani setiap perjuangan saya.*

*Seluruh pengurus dan keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember terimakasih yang teramat dalam karena telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada saya dalam proses penelitian hingga dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi*

*Keluarga besar kelas A-10 yang selama ini telah menemani proses perjuangan belajar saya sampai pada titik ini serta memberikan banyak keluasan pembelajaran-pembelajaran hidup yang tidak bisa saya ulang kembali.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan alam beserta isinya, Sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, berkat taufik, hidayah, beserta inayah-Nya, kami akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aktualisasi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga di Lingkungan karang Mluwo Rukun Warga 010 kelurahan Mangli kecamatan Kaliwates Jember”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang sevolutioner dunia Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni adanya addinul Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus dosen pembimbing skripsi.
3. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. H. Abd. MuisThabrani, MM selaku DosenPenasihat Akademik.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis mengharapkan

kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Jember, 17 Oktober 2019

**Devi Marla Hadiana**  
**NIM. T20151384**



## ABSTRAK

Devi Marla Hadiana, 2019: *Aktualisasi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw (rukun warga) 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates, Jember*

Banyaknya kasus yang terjadi kepada anak yang diungkap oleh pihak lembaga KPAI (Komisi perlindungan anak Indonesia) dari tahun 2015 sampai pada tahun 2019 saat ini, yang disebabkan oleh runtuhnya norma-norma serta akhlak anak. Oleh karena itu, pentingnya aktualisasi pendidikan agama Islam dalam keluarga yang merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk dijadikan sebagai teladan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana aktualisasi materi pendidikan agama Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw (rukun warga) 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember 2) Bagaimana aktualisasi metode pendidikan agama Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw (rukun warga) 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Tujuan Penelitian dalam skripsi ini adalah 1) mendeskripsikan aktualisasi materi pendidikan agama Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw (rukun warga) 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember 2) mendeskripsikan aktualisasi nilai-nilai metode pendidikan agama Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw (rukun warga) 010 kelurahan Mangli kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian *studi kasus* berbentuk deskriptif, Teknik penentuan subyek penelitian yakni *purposive*, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif model Miles and Huberman Interaktif, yang meliputi: Pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi, Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan: 1) Aktualisasi materi pendidikan agama Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw (rukun warga) 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, orang tua mengajarkan shalat berjamaah, membaca al- Qur'an, sopan santun kepada tetangga, teman dan orang tua kemudian memberikan aturan-aturan dalam hal itu sesuai dengan syariat Islam 2) Aktualisasi metode pendidikan agama Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw (rukun warga) 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember, yakni orang tua memberikan teladan selalu shalat berjamaah, membaca al- Qur'an, berdo'a ketika melakukan makan, minum dan membiasakannya kemudian orangtua menggunakan metode dialog berupa memberikan motivasi yang membangun dan nasihat kepada anak ketika melakukan kesalahan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori .....	19
1. Materi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	19
2. Metode Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis Data.....	48
F. Keabsahan Data.....	53
G. Tahap- Tahap Penelitian .....	55

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Obyek Penelitian .....	56
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	59
C. Pembahasan Temuan.....	87

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran-saran.....	96

### **DAFTAR PUSTAKA ..... 97**

### **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Matrik Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4. Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 5. Pedoman Penelitian
- Lampiran 6. Galeri Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 7. Biodata Penulis

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Tabel Hasil Penelitian dan Perbedaan Penelitian .....	16
4.1	Daftar Kepengurusan di Lingkungan Karang Meluwo Rw (rukun warga) 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember .....	57
4.2	Daftar Susunan Tim Khusus Penertiban dan Pembinaan Kos dan Kontrakkan RW 010 Lingkungan Karang Meluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember .....	58
4.3	Rangkuman Temuan Penelitian .....	93



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam dalam lingkungan keluarga seharusnya dapat teraktualisasikan dengan baik karena keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak, terlebih pada era modern saat ini orangtua harus ekstra memberikan pendidikan agama Islam. Mengingat banyaknya kasus yang terjadi dalam kalangan anak seperti pelecehan seksual dengan bebas, serta perilaku yang tidak sesuai dengan norma. Oleh karena itu, sebaiknya orangtua penting menanamkan pendidikan agama Islam kepada anak.

Pola asuh dalam keluarga yang terlalu permisif atau sebaliknya terlalu keras, kurangnya interaksi dan komunikasi dalam keluarga, hausnya anak-anak akan kasih sayang dari orangtua, minimnya keteladanan, serta rendahnya nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan terutama yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Semua itu sangat berdampak terhadap tumbuh suburnya paham aktualisasi pendidikan agama Islam di kalangan generasi muda.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melihat trend kekerasan terhadap anak dalam pendidikan di tahun ini cukup meningkat. Komisioner KPAI Bidang Pendidikan Retno Listyarti mengatakan dari total empat ratus empat puluh lima kasus bidang pendidikan sepanjang tahun 2018 ini, 51,20 persen atau 228 kasus terdiri dari kekerasan fisik dan kekerasan seksual yang

kerap dilakukan oleh pendidik, kepala sekolah dan juga peserta didik. Kasus cyberbully di kalangan siswa juga meningkat.<sup>1</sup>

Selanjutnya, kasus tawuran pelajar mencapai 144 kasus atau 32,35 persen, dan 73 kasus atau 16,50 persen merupakan kasus anak yang menjadi korban kebijakan.

Konferensi pers di kantor KPAI, Jakarta, Kamis (27/12), Retno menyoroti kasus cyberbully di kalangan siswa yang meningkat signifikan. Hal ini, kata Retno karena perkembangan teknologi dan pengaruh media sosial cukup masif di kalangan pelajar. Tanggal 21 desember total 206 kasus, ini peningkatan memang. Pada tahun sebelum 2015 cyberbully itu nol, atau tidak ada laporan satu pun tentang cyberbully, tapi terjadi terus naik dari 2015. 2015, pertama itu pun hanya empat lalu terus naik, terakhir mencapai 206, jadi seiring dengan kemajuan teknologi dan media sosial memang terjadi peningkatan terutama untuk cyberbully," kata Retno.<sup>2</sup>

Baru-baru saja terjadi kenakalan remaja di Probolinggo, Jawa Timur. Dua orang remaja ditangkap Satreskrim Polres Probolinggo atas dugaan pemerkosaan terhadap seorang siswi SMA hingga hamil. Kedua remaja tersebut, sama-sama berasal dari Randumerak, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Dilansir oleh Kompas.com pada Selasa (16/4/2019), Kapolres Probolinggo AKBP Eddwi Kurniyanto mengatakan bahwa kedua pelaku berinisial MWS (13) yang masih duduk di bangku SD kelas VI dan MMH (18)

---

<sup>1</sup>Ghita Intan, "KPAI: Kasus Kekerasan Anak Dalam Pendidikan Meningkat Tahun 2018", (Jakarta:VOA Indonesia, 2018), <https://www.voaindonesia.com/a/kpai-kasus-kekerasan-anak-dalam-pendidikan-meningkat-tahun-2018/4718166.html>, (17 juli 2019).

<sup>2</sup> Ghita Intan, "KPAI: Kasus Kekerasan Anak Dalam Pendidikan", (17 juli 2019).

duduk di bangku SMP karena tak pernah naik kelas. MWS dan MWH diduga kuat telah memperkosa AZ (18) yang masih duduk di kelas 1 SMA. Peristiwa asusila itu terjadi pada 2 April 2018, sekitar pukul 15.00 WIB.<sup>3</sup>

Kasus yang terjadi dari berbagai kalangan anak menegaskan betapa pentingnya pendidikan kepada anak baik itu pendidikan seks, pendidikan akhlak terutama pendidikan Islam yang diberikan dari berbagai lembaga baik itu lembaga sekolah, masyarakat dan terlebih yakni pendidikan dari orangtua kepada anak. Karena sadar betul bahwa orangtua lah pendidikan utama bagi anak. Oleh karena itu orangtua menentukan nasib baik pendidikan agama Islam pada masa depan anak .

Sebagaimana dikemukakan di atas, bahwa banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja, baik berasal dari dalam diri remaja sendiri atau faktor yang datang dari luar dirinya. Namun yang jelas bagaimana semua faktor ini menjadi pertimbangan bagi orangtua dalam menyelesaikan masalah anaknya. Hal ini menjadi landasan bagi ayah ibu dalam menyelesaikan masalah anak secara baik dan benar. Sering terjadi masalah kecil yang dihadapi anak , akibat tidak mendapat perhatian orangtua hingga akhirnya menjadi masalah besar yang sulit diatasi. Apabila masalah besar yang harus segera diatasi orangtua namun tidak dilakukannya karena alasan tidak ada waktu atau kerja yang menumpuk dapat menyebabkan masalah tersebut semakin besar dan berat serta sangat sulit untuk mengatasinya.

---

<sup>3</sup> Ade Mayasanto, “^6 Kasus Remaja yang jadi Sorotan Selain Murid SD yang Perkosa Siswi Sma ada yang jadi Otak Pembunuhan” <http://www.tribunnews.com/kilas-daerah/2019/04/16/6-kasus-remaja-yang-jadi-sorotan-selain-murid-sd-perkosa-siswi-sma-ada-yang-jadi-otak-pembunuhan>, (03 Juli 2019).

Kenakalan remaja berawal dari tidak berjalannya fungsi dan peran keluarga dalam mendidik anak. Orangtua tidak menjalankan tugas dan kewajibannya yang semestinya berkaitan dengan kehidupan anaknya terutama dalam pendidikan iman, akhlak dan syariah anak. Orangtua tidak bisa hanya mencukupi kebutuhan fisik anak semata, memenuhi fasilitas hidup yang diinginkan bukan yang dibutuhkan, memanjakan anak dengan alat komunikasi yang serba canggih. Namun sejatinya orangtua harus juga memperhatikan kebutuhan mental spritual anak sebagai benteng kokoh dalam diri anak dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin berat. Untuk itu ada beberapa peran yang harus dilakukan oleh orangtua dalam menyelesaikan persoalan kenakalan anak. pertama pedidikan keimanan menyangkut rukun iman, kedua pendidikan akhlak dan ketiga pendidikan syariah <sup>4</sup>

Mirisnya kasus yang terjadi pada anak dapat menjadi contoh betapa banyak kelalaian orangtua dapat berpengaruh besar terhadap kehidupan anak Akan tetapi, berbeda dengan aktualisasi pendidikan Islam di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember banyak orangtua yang menjalankan materi keimanan, materi akhlak dan materi syariah dengan baik. Walaupun dengan berbagai latar belakang kesibukan orangtua mereka tetap mendidik anaknya dengan baik. Anak-anak dimasukkan dalam lembaga yang menjamin dalam kontek pendidikan Islam sehingga pendidikan Islam anak dapat teraktualisasikan. Selain itu pendidikan

---

<sup>4</sup>Deasy Lyna Tsuraya, "Peran Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja", [https:// www.dakwatuna.com](https://www.dakwatuna.com) 2016 05 03 80370 peran keluarga mengatasi kenakalan remaja axzz5twbTPLLX, (17 Juli 2019).

agama Islam yang diaktualisasikan orangtua dilanjutkan didalam rumah dengan cara yang lemah lembut kepada anak sehingga anak tidak merasa tertekan atau terkekang maupun terpaksa melakukan karena cara mendidik orangtuanya.<sup>5</sup>

Menariknya dari judul ini ialah dari banyaknya kasus yang terjadi kepada anak serta meskipun dalam keluarga tersebut berlatar belakang dengan kesibukan masing-masing akan tetapi aktualisasi pendidikan Islam di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember mampu memecahkan isu-isu yang sedang *booming* terjadi dengan mengaktualisasikan pendidikan Islam dengan baik yakni jika melihat dari sisi aktualisasi pendidikan Islam yang dilakukan oleh anak tanpa disuruh juga sudah melaksanakannya, serta orangtua ketika didalam rumah memberikan teladan dan membiasakan kepada anak untuk melaksanakan rukun-rukun iman dalam Islam, akhlak dan syariah padahal banyak dari penduduk di lingkungan karang meluwo yang mayoritasnya kurang komunikasi kepada anak atau sibuk dengan pekerjaan masing-masing akan tetapi mereka mendidik anaknya dengan baik. Meskipun tak banyak dari ajaran mereka langsung tetapi mereka mendidiknya dari tangan orang-orang yg lain yakni lembaga pendidikan yang terjamin Keagamaanya, sehingga pendidikan Islam pada anak dapat teraktualisasikan dengan baik.

Aktualisasi pendidikan Islam dalam keluarga meliputi pendidikan keimanan, akhlak dan syariat yang dalam menerapkannya juga telah diajarkan dalam pendidikan islam yakni dengan metode keteladanan pada hakikatnya

---

<sup>5</sup> *Observasi*, Lingkungan Karang Meluwo 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember 26 April 2019.

orangtua adalah teladan bagi anak-anaknya oleh karena itu didalam lingkungan keluarga harus memberikan teladan yang baik bagi anak baik itu teladan mengenai keimanan, akhlak yang dibatasi oleh syariat-syariat agama.

Pentingnya aktualisasi pendidikan Islam dalam lingkungan keluarga sebagai pembelajaran untuk anak telah tercantum dalam al-Qur'an Q.S Luqman ayat 13 :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."<sup>6</sup>

Surah Luqman ayat 13 dalam konteks tersebut menjelaskan bahwa kisah Luqman mendidik anaknya dapat menjadi contoh bagi keluarga dalam mengaktualisasikan pendidikan agama Islam yang diberikan kepada orangtua kepada anak. sehingga dapat menjadi pengaruh pengetahuan kepada orangtua sebagai pengetahuan ketika berada dalam lingkungan keluarga.

Undang-undang juga mengatur tentang pendidikan orangtua dalam keluarga. Menurut Undang- undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional pasal 13 ayat 1, bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, informal dan nonformal yang saling melengkapi dan memperkaya. pendidikan formal adalah jalur pendidikan sekolah, Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga. Dan pendidikan nonformal adalah

<sup>6</sup> Departemen Agama, Al – Qur'an dan Terjemah untuk Wanita (Bandung: Safa Jabal, 2010), 412.

jalur pendidikan lingkungan atau masyarakat. Dalam Sistem Pendidikan Nasional tersebut, keluarga termasuk jalur pendidikan informal atau jalur pendidikan luar sekolah.<sup>7</sup>

Keluarga merupakan pendidikan yang pertama yang di dapat oleh anak. Lingkungan pendidikan yang pertama membawa pengaruh terhadap anak untuk melanjutkan pendidikan yang akan di alaminya di sekolah dan di masyarakat, dengan kata lain bahwa peran keluarga adalah suatu kewajiban yang harus di berikan kepada anaknya untuk membentuk kepribadian masalah baginnya, baik lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.<sup>8</sup>

Kewajiban patuh dan berbakti kepada orangtua selama tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan Allah SWT. Perintah supaya memperhatikan alam dan kewajiban untuk memperkuat keimanan dan kepercayaan akan ke-Esaan Tuhan, perintah supaya selalu bertakwa dan takut akan pembalasan Tuhan pada hari kiamat diwaktu seseorang tidak dapat ditolong baik oleh anak atau bapaknya.<sup>9</sup>

Penelitian ini mengarah pada bagaimana aktualisasi nilai-nilai metode pendidikan islam yang diajarkan orangtua kepada anak serta aktualisasi nilai-nilai materi pendidikan islam yang diberikan kepada anak yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan berbagai latar belakang yang mendorong peneliti untuk tertarik dengan berbagai permasalahan yang demikian, maka peneliti

---

<sup>7</sup> UU Sistem Pendidikan Nasional: UU RI NO 20 Tahun 2003 (Jakarta: Refadsi Sinar Grafika, 2014), 9.

<sup>8</sup> Taufiqul Huda, "Peran keluarga dalam Pendidikan Anak", [https://www.kompasiana.com/taufiq228/5ae58ff2caf7db2736431572peran\\_keluarga\\_dalam\\_pendidikan\\_anak?page\\_all](https://www.kompasiana.com/taufiq228/5ae58ff2caf7db2736431572peran_keluarga_dalam_pendidikan_anak?page_all), (22 Januari 2019).

<sup>9</sup> Sonhaji, dll, *Al- Qur'an dan Tafsirnya* (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1990), 618.

mengangkat judul yang berbunyi AKTUALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DI LINGKUNGAN KARANG MLUWO RW 10 KELURAHAN MANGLI KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER.

## **B. Fokus Penelitian**

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.

1. Bagaimana Aktualisasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
2. Bagaimana Aktualisasi Metode Pendidikan Agama Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan keinginan-keinginan peneliti atas hasil penelitian dengan mengetengahkan indikator-indikator apa yang hendak ditemukan dalam penelitian, terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.<sup>10</sup> Berikut ini merupakan tujuan dari penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan Aktualisasi Materi Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

---

<sup>10</sup> Riduwan , *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010), 6.

2. Mendeskripsikan Aktualisasi Metode Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis:

##### 1. Manfaat Teoritis:

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan dan pembinaan melalui materi dan metode pendidikan agama Islam dalam keluarga.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis bagi :

###### a. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman tentang bagaimana membina pendidikan agama Islam dalam keluarga, sehingga penulis dapat menerapkannya dalam kehidupan apabila suatu hari nanti berada dalam lingkungan keluarga.

###### b. Keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Sebagai wawasan dalam aktualisasi pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari agar tercapainya manusia yang rahmatan lil alamin serta sebagai umpan balik bagi lingkungan keluarga dalam upaya meningkatkan proses pendidikan islam dalam keluarga.

c. Mahasiswa IAIN Jember

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Aktualisasi pendidikan agama Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

d. Bagi Pembaca

Memberikan sumbangsih pemikiran bagi guru, penyelenggara, pengembang, atau lembaga-lembaga pendidikan dalam menjawab permasalahan dalam dunia pendidikan.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>11</sup>

### 1. Aktualisasi

Aktualisasi berangkat dari kata aktual yang berarti betul-betul ada (terjadi) maka aktualisasi diartikan sebagai perwujudan dari sesuatu yang benar-benar terjadi pada saat sekarang (*kontemporer*).<sup>12</sup> Maksud dari aktualisasi disini adalah sesuatu kegiatan yang memang benar-benar terjadi yang dilakukan orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal

<sup>11</sup>Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 52.

<sup>12</sup>KKBI, *Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan*, 2016.

pertumbuhan dan perkembangannya.<sup>13</sup> Maksud aktualisasi pendidikan agama Islam dalam penelitian yang dilakukan adalah suatu bentuk melakukan kenyataan sesuai dengan norma dan nilai dengan tindakan atau perbuatan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh orangtua terkait materi keimanan, akhlak dan syariat dan metode mengenai *hiwar* (dialog), keteladanan dan pembiasaan di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah berkenaan dengan mata pelajaran agama, yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan Islam.<sup>14</sup> maksud Pendidikan Agama Islam dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pendidikan agama islam yang memebentuk pribadi anak dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember serta mengembangkan seluruh potensi anak kedalam bidang agama Islam.

## 3. Keluarga

Keluarga merupakan lembaga/lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi seseorang. Pendidikan dalam keluarga sangat berperan dalam mengembangkan watak, karakter, dan kepribadian seseorang.<sup>15</sup> Maksud dari Keluarga dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam

---

<sup>13</sup>Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 22.

<sup>14</sup>Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 42.

<sup>15</sup>Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016),

keluarga yang mengaktualisasikan pendidikan agama Islam mengenai materi keimanan, akhlak dan syari'at pendidikan agama Islam. Keluarga tersebut meliputi ayah, ibu dan anak. yang disampaikan dengan metode hiwar (percakapan), metode keteladanan dan metode pembiasaan.

Berdasarkan definisi istilah tersebut, yang dimaksud dengan judul Aktualisasi pendidikan agama Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember adalah melakukan kenyataan sesuai dengan nilai dan norma pendidikan agama Islam dengan tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari oleh keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember meliputi ayah dan ibu yang diberikan kepada anak terkait materi keimanan, akhlak dan syariat Islam dengan menggunakan metode hiwar (dialog), metode keteladanan dan metode pembiasaan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi untuk mempermudah dalam pemahaman isi laporan hasil riset perlu adanya gambaran singkat yang telah dirumuskan didalam sistematika pembahasan, adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab satu dalam pembahasan ini mencakup beberapa hal, yakni latar belakang, fokus penelitian, tujuan, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

Bab dua mencakup tentang kajian kepustakaan yang berisi tentang kajian terdahulu dan kajian teori yang dimuat agar penelitian ini ter-arah dan tidak meluas

Bab tiga disini membahas tentang metode dan jenis pendekatan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data tahap-tahap penelitian

Bab empat disini membahas mengenai penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis kemudian pembahasan temuan

Bab lima berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Sebagai acuan dan data yang dihasilkan dalam penyusunan penelitian ini, akan dicantumkan kepustakaan dan lampiran-lampiran.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Berangkat dari judul yang peneliti pilih, dalam hal ini terdapat beberapa penelitian terkait, diantaranya:

1. Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang oleh Prilliansyah Ma'ruf Nur, *Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui ekstrakurikuler rohaniyah Islam (ROHIS) untuk pembentukan kepribadian Muslim siswa SMA Negeri 1 Banjarnegara*,<sup>16</sup> Hasil Penelitian: Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui ekstrakurikuler rohaniyah Islam (ROHIS) untuk pembentukan kepribadian Muslim siswa SMA Negeri 1 Banjarnegara untuk membentuk pribadi muslim siswa dilaksanakan melalui strategi tersendiri yang meliputi metode, pendekatan dan materi rohaniyah Islam. Metode keorganisasian, metode teladan, kajian dan pelatihan, pembiasaan, kegiatan sosial, diskusi dan tanya jawab. Pendekatan individual dan kelompok. Materi menutup aurat, berkepribadian yang baik, menjalankan ibadah wajib, nasihat dalam kebaikan mau memperbaiki diri dan orang lain (muhasabah), pengembangan potensi untuk kemaslahatan umum yaitu pengembangan

---

<sup>16</sup>Prilliansyah Ma'ruf Nur, "Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui ekstrakurikuler rohaniyah Islam (ROHIS) untuk pembentukan kepribadian Muslim siswa SMA Negeri 1 Banjarnegara" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017).

*softskill*, misalnya: kultum, pidato, tilawah, dan berbagai keterampilan kewirausahaan.

2. Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga oleh Farida, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Broken Home (Studi Kasus di Desa Doplang Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang 2018)*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Hasil Penelitian: bahwa orang tua mengajarkan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga broken home dengan cara: 1) selalu mengajarkan puasa wajib dan sunnah. 2) mencontohkan perilaku yang baik, disiplin, sopan santun, kemandirian. 3) memerintahkan untuk mengaji.<sup>17</sup>
3. Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember oleh Fatimatus Zahro, *Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Islam Anak Perempuan di Padukuhan Gandol Dusun Glengseran Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember*, Hasil penelitian:
  - a. Peran orangtua dalam menanamkan pendidikan fiqih anak perempuan di Padukuhan Gandol Kecamatan Panti Kabupaten Jember adalah sebagai pendidik, sebagai pembimbing, sebagai motivator dan sebagai teladan.

---

<sup>17</sup>Farida, "Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Broken Home (Studi Kasus di Desa Doplang Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang 2018). Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018).

- b. Peran orangtua dalam menanamkan pendidikan akhlak anak perempuan di Padukuhan Gandol Kecamatan Panti Kabupaten Jemberjuga sebagai pendidik, sebagai pembimbing, sebagai motivator dan sebagai teladan.<sup>18</sup>

Tabel 2.1

Tabel Hasil Penelitian dan Perbedaan Penelitian

No	Nama peneliti dan judul peneliti	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	Prilliansyah Ma'ruf Nur. Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui ekstrakurikuler rohaniyah Islam (ROHIS) untuk pembentukan kepribadian Muslim siswa SMA Negeri 1 Banjarnegara	Hasil penelitian: Prilliansyah Ma'ruf Nur adalah: Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui ekstrakurikuler rohaniyah Islam (ROHIS) untuk pembentukan kepribadian Muslim siswa SMA Negeri 1 Banjarnegara untuk membentuk pribadi muslim siswa dilaksanakan melalui strategi tersendiri yang meliputi metode, pendekatan dan materi rohaniyah Islam. Metode keorganisasian, metode teladan, kajian dan pelatihan, pembiasaan, kegiatan sosial, diskusi dan tanya jawab. Pendekatan individual dan kelompok. Materi menutup aurat, berkepribadian yang baik, menjalankan ibadah wajib, nasihat dalam kebaikan mau memperbaiki diri dan orang lain ( <i>muhasabah</i> ),	Perbedaannya adalah: a. Gita Permata Sari membahas tentang Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui ekstrakurikuler rohaniyah Islam (ROHIS) untuk pembentukan kepribadian Muslim siswa sedangkan peneliti lebih fokus kepada aktualisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam keluarga b. Gita Permata Sari melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Banjarnegara sedangkan

<sup>18</sup>Fatimatus Zahro, "Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Islam Anak Perempuan di Padukuhan Gandol Dusun Glengseran Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017).

		<p>pengembangan potensi untuk kemaslahatan umum yaitu pengembangan <i>softskill</i>, misalnya: kultum, pidato, tilawah, dan berbagai keterampilan kewirausahaan.</p>	<p>peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember</p>
2.	<p>Farida. Skripsi. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Broken Home (Studi Kasus di Desa Dopleng Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang 2018)</p>	<p>Hasil penelitian Farida adalah: orang tua mengajarkan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga broken home dengan cara: (1) selalu mengajarkan puasa wajib dan sunnah. (2) mencontohkan perilaku yang baik, disiplin, sopan santun, kemandirian. (3) memerintahkan untuk mengaji.</p>	<p>Perbedaan adalah:</p> <p>a. Farida lebih fokus tentang Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Broken Home sedangkan peneliti lebih fokus kepada Aktualisasi Pendidikan Agama Islam dalam keluarga saja</p> <p>b. Farida melakukan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Broken Home studi kasus di Desa Dopleng Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang sedangkan peneliti melakukan Aktualisasi pendidikan Agama Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang MeluwoRW 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates</p>

3.	FatimatusZahro. Skripsi. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Islam Anak Perempuan di Padukuhan Gandol Dusun Glengseran Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember	<p>Hasil penelitian Fatimatus Zahro adalah:</p> <p>1) Peran orang tua dalam menanamkan pendidikan fiqih anak perempuan di Padukuhan Gandol Kecamatan Panti Kabupaten Jember adalah sebagai pendidik, sebagai pembimbing, sebagai motivator dan sebagai teladan.</p> <p>2) Peran orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlak anak perempuan di Padukuhan Gandol Kecamatan Panti Kabupaten Jember juga sebagai pendidik, sebagai pembimbing, sebagai motivator dan sebagai teladan.</p>	<p>Perbedaannya adalah:</p> <p>a. Fatimatus Zahro fokus tentang peran orang tua dalam menanamkan pendidikan Islam anak perempuan sedangkan peneliti fokus tentang aktualisasi pendidikan Agama Islam dalam keluarga baik itu laki- laki maupun perempuan</p> <p>b. Fatimatus Zahro fokus tentang menanamkan pendidikan Islam pada anak perempuan sedangkan peneliti fokus pada aktualisasi pendidikan Agama Islam dalam keluarga</p>
----	---	--	--

Berdasarkan tabel tersebut, maka diketahui bahwa posisi penelitian ini melanjutkan penelitian yang sebelumnya. Karena pada penelitian sebelumnya para peneliti terfokus pada peran orangtua dalam mengasuh. Peneliti mengkaji tentang Aktualisasi pendidikan agama Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

## B. Kajian Teori

Pembahasan teori secara luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>19</sup> Teori-teori yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pendidikan Agama Islam dalam keluarga meliputi materi. materi yang disampaikan dalam lingkungan keluargayakni materi keimanan, materi akhlak dan materi syariah

### 1. Materi Pendidikan Agama Islam dalam keluarga

Salah satu komponen paling penting dalam pendidikan adalah materi pendidikan. Dalam pendidikan agama Islam materi pendidikan ini merupakan indikator kompetensi dasar yang harus dikuasai<sup>20</sup>, sebab apa artinya ada guru (orangtua) dan murid (anak- anak) kalau tidak ada materi pendidikan yang disampaikan. Oleh karena itu orangtua sebagai pendidik harus sedapat mungkin meramu materi pendidikan yang akan disampaikan kepada anak-anaknya agar memiliki daya guna yang tinggi. Materi pendidikan Islam meliputi:

---

<sup>19</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 39.

<sup>20</sup>Abd. Muhith dan Munawir, *Pengembangan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: IMTIYAZ, 2017), 51.

## a. Materi Al-Qur'an hadis

### 1) Al-Qur'an

Al-Quran adalah wahyu atau firman Allah SWT untuk menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>21</sup>

#### a) Fungsi Al-Qur'an

##### (1) Sebagai petunjuk jalan yang lurus

Hidup Bahagia Menurut Islam adalah jalan yang lurus. Jalan yang lurus menurut yang mengajarkan umatnya untuk berakhlak mulia sekaligus menjalankan ibadah dengan baik. Banyak umat manusia yang kadang kebingungan harus berbuat apa lagi di dunia ini, dan tak sedikit yang kemudian terperosok ke jalan yang salah.

Misalnya orang-orang yang melakukan perbuatan kriminal atau menggunakan narkoba. Al-quran memberikan petunjuk agar umat manusia dapat terus berjalan di jalan yang lurus. Di dalam Al-quran sudah dijelaskan mana yang salah dan yang benar, serta peringatan-peringatan agar terus bertakwa kepada Allah SWT.

##### (2) Merupakan mukjizat bagi Nabi Muhammad SAW

Jika nabi-nabi lainnya mendapatkan mukjizat yang terlihat jelas seperti dapat berbicara dengan binatang,

<sup>21</sup>Chabib Thoha, Saifuddin Zuhri dan Syamsudin Yahya, *Metodologi Pengajaran Agama* (Semarang: Pustaka Pelajar, 1999), 23.

menyembuhkan orang sakit, dan lainnya maka Nabi Muhammad SAW diberikan mukjizat yang sedikit berbeda yaitu Al-Quran yang merupakan kitab suci umat Islam. Al-Quran merupakan sumber dari segala sumber hukum dan penyempurna dari kitab-kitab yang terdahulu. Meskipun Nabi Muhammad SAW tidak dapat membaca dan menulis namun Allah menjaga Al-Quran yang diwahyukan kepada beliau<sup>22</sup>

- (3) Menjelaskan kepribadian manusia dan yang membedakannya dari makhluk lainnya

Di dalam Al-Quran disebutkan tentang manusia yang memiliki berbagai sifat baik itu sifat yang baik dan buruk. Selain itu manusia juga dikaruniai akal yang membuatnya berbeda dari binatang. Allah SWT menjadikan manusia sebagai pemimpin di dunia ini. Sebagai pemimpin manusia seharusnya dapat memiliki akhlak-akhlak yang baik bukannya malah berperilaku seperti binatang. Manfaat Baca Al-qurandan mengamalkannya akan membuat kita menjadi manusia yang bertakwa dan berakhlak mulia serta Cara Meningkatkan Iman dan Taqwa Kepada Allah SWT

<sup>22</sup>Dini Lidya, "Fungsi Al-Qur'an bagi Umat Manusia" <https://dalam.islam.com/landasan-agama-al-quran-fungsi-al-quran-bagi-umat-manusia>, 30 Oktober 2019.

- (4) Merupakan penyempurna bagi kitab-kitab Allah yang telah turun sebelumnya

Umat Islam percaya dengan adanya kitab-kitab Allah yang telah turun sebelum Al-Quran, yaitu Taurat, Injil, dan Zabur. Namun tetap Al-Quran yang wajib dipelajari karena merupakan penyempurna dan digunakan sampai akhir zaman. Kitab-kitab Allah sebelumnya ditujukan hanya pada umat pada zaman tersebut saja, berbeda dengan Al-Quran. Allah akan menjaga keaslian Al-Quran melalui para umat yang hafal Al-Quran dan mengamalkannya.

- (5) Menjelaskan masalah yang pernah diperselisihkan umat sebelumnya

Al-Quran turun pada saat zaman Nabi Muhammad SAW masih hidup. Firman yang turun tersebut akan berkaitan dengan kejadian pada saat itu. Misalnya saja perselisihan suatu kaum, atau cerita tentang kaum sebelumnya yang mendapatkan teguran dari Allah SWT.<sup>23</sup>

- (6) Al-Quran dapat memantapkan iman Islam

Manfaat Baca Al-quran Setiap Hari dan memahami artinya dapat membuat kita lebih mantap lagi memegang teguh ajaran Islam. Sebagai umat Islam kita kadang sering

<sup>23</sup> Dini Lidya, "Fungsi Al-Qur'an bagi Umat Manusia" <https://dalam-islam.com>.

merasa iman kita menurun karena kesibukan duniawi, namun jika kita rutin dalam membaca Al-Quran serta mencoba belajar tentang isi dari Al-Quran maka kita bisa mempertebal iman kita.<sup>24</sup>

Isi Al-Quran akan membuat kita semakin yakin bahwa agama Islam adalah agama yang memang harus kita anut. Jadi belajarlh Al-Quran jika ingin lebih memantapkan iman Islam atau jika tiba-tiba merasa ada keraguan dalam hati

(7) Tuntunan dan hukum untuk menjalani kehidupan

Al-Quran berisi tentang banyak hal termasuk tuntunan dan hukum dalam menjalani kehidupan. Manusia bisa saja membuat hukum sendiri untuk sebuah negara atau daerah namun hukum Al-Quran diturunkan dari Allah SWT yang tentunya lebih sempurna jika mampu dijadikan dasar. Tuntunan dalam Al-Quran diperuntukkan bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan.

Al-Quran mengatur bagaimana tentang berhubungan dengan orang lain, berdagang, warisan, zakat, dan banyak hal lain. Umat Islam yang mempelajari Al-

<sup>24</sup>Dini Lidya, "Fungsi Al-Qur'an bagi Umat Manusia" <https://dalamislam.com>.

Quran dengan baik dan mampu mengamalkannya maka hidupnya akan tertuntun rapi.<sup>25</sup>

## 2) Hadis

Hadis adalah perkataan-perkataan, perbuatan-perbuatan, taqrir-taqrir Nabi khususnya yang berkaitan dengan penetapan hukum syara'.<sup>26</sup>Jenis-jenis hadits dapat di kelompokkan berdasarkan beberapa kategori, yaitu :

### a) Berdasarkan Keutuhan Rantai Sanad

Berdasarkan tingkat keutuhan rantai Sanadnya, hadits dapat digolongkan ke dalam 6 jenis, yaitu : Hadits Mursal merupakan hadits yang penutur satunya tidak dijumpai secara langsung, Hadits Munqathi' merupakan hadits yang putus pada salah satu atau pun dua penutur.Hadits Mu'dlal merupakan hadits yang terputus pada dua generasi penutur secara berturut-turut, Hadits Mu'allaq merupakan hadits yang terputus sebanyak 5 penutur, dimulai dari penutur pertama secara berturut-turut, Hadits Mudallas merupakan hadits yang tidak tegas disampaikan secara langsung kepada penutur, Hadis musnad merupakan hadis yang penuturnya paling jelas dan tidak terpotong sama sekali.

<sup>25</sup>Dini Lidya, "Fungsi Al-Qur'an bagi Umat Manusia" <https://dalamislam.com>.

<sup>26</sup>Chabib Thoha, Saifuddin Zuhri dan Syamsudin Yahya, *Metodologi Pengajaran Agama*, 62-63.

b) Berdasarkan Jumlah Penutur

Berdasarkan Jumlah penuturnya, hadits dapat dikelompokkan ke dalam 2 jenis hadits, yaitu :Hadits Mutawatirmerupakan hadits yang diriwayatkan oleh sekelompok orang yang sudah sepakat untuk saling mempercayai dan Hadits Ahad merupakan hadits yang diriwayatkan oleh sekelompok orang yang belum mencapai tingkatan mutawatir. Hadits Ahad sendiri dapat dikelompokkan ke dalam tiga macam hadits yaitu Gharib, Aziz, dan Mansyur.<sup>27</sup>

c) Berdasarkan Tingkat Keaslian Hadits

Berdasarkan tingkat keasliannya, hadits dapat dibagi menjadi 4 macam hadits, yaitu :Hadits Sahih merupakan hadits yang sanadnya bersambung, paling diakui tingkat keasliannya dan paling banyak diterima oleh kelompok ulama.Hadits Hasan merupakan hadits yang sanadnya bersambung, namun diriwayatkan oleh rawi yang tidak sempurna ingatannya.Hadits Dhaif merupakan hadits yang sanadnya tidak bersambung atau pun diriwayatkan oleh rawi yang tidak kuat ingatannya / tidak adil.Hadits Maudlu'merupakan hadits yang dicurigai palsu atau pun karangan manusia<sup>28</sup>

<sup>27</sup>Mahmud, "Pengertian dan Jenis-jenis Hadis", <https://pengertian definisi.com>, 30 Oktober 2019.

<sup>28</sup>Mahmud, "Pengertian dan Jenis-jenis Hadis", <https://pengertian definisi.com>, 30 Oktober 2019.

## b. Materi Akidah Akhlak

Kata 'aqoid' jamak dari 'aqidah, berarti "kepercayaan", maksudnya ialah hal-hal yang diyakini oleh orang-orang Islam, artinya mereka menetapkan atas kebenarannya seperti disebutkan dalam al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad saw. Aqidah Islamiyah selalu berkaitan dengan iman, seperti: iman kepada Allah SWT, Malaikat-malaikat-Nya, Hari Akhir (hari kiamat-pembalasan).<sup>29</sup>

### 1) Pengertian Iman

Iman adalah mengucapkan dalam lisan (iqrar lisany) membenarkan dalam hati (tashdiq qalby), dan melaksanakan dengan segala anggota badan ('amal rukny). Pembeneran dalam iman berarti tashdiq (pembenaran) yang teguh, disertai dengan ketundukan dan penyerahan jiwa. Jika dikaitkan dengan Islam, iman berarti sikap mental seorang muslim yang mempercayai pokok-pokok kepercayaan yang enam (rukun iman), menerima hal itu sebagai kebenaran yang tidak diragukan, dan berperilaku serta berkata-kata sesuai dengan hal tersebut.<sup>30</sup>

#### a) Iman kepada Allah

Iman kepada Allah, berarti kita membenarkan segala perbuatan dengan beribadah kepada-Nya melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya dan mengakui bahwa Allah SWT. Bersifat dari segala sifat, dengan ciptaan-

<sup>29</sup>Chabib Thoha, Saifuddin Zuhri dan Syamsudin Yahya, *Metodologi Pengajaran Agama* (Semarang: Pustaka Pelajar, 1999), 88.

<sup>30</sup>Tim Dosen Pendidikan Agama Isla, *Aktualisasi Pendidikan Islam*, 60.

Nya dimuka bumi sebagai bukti keberadaan, kekuasaan, dan kesempurnaan Allah SWT.<sup>31</sup>

b) Iman kepada malaikat-malaikat Allah

Beriman kepada malaikat berarti meyakini bahwa Allah mempunyai malaikat-malaikat. Iman kepada malaikat yakni dengan cara mengetahui keberadaan malaikat bahwa mereka adalah makhluk ciptaan Allah. Serta menempatkan mereka sesuai dengan kedudukan yang Allah tetapkan untuk mereka, dimana mereka adalah sebagai hamba-Nya yang selalu siap diperintah, Allah memuliakan mereka dengan mengangkat kedudukan-Nya serta mendekatkan mereka kepada-Nya, dan bahwasanya diantara mereka ada yang sebagai utusan untuk membawa wahyu dan yang lainnya sesuai dengan kehendak Allah SWT.<sup>32</sup>

c) Iman kepada kitab-kitab Allah

Bentuk dari iman kepada kitab-kitab Allah yakni kita wajib mempercayai adanya kitab Zabur, Taurat, Injil yang asli tapi tidak wajib mengamalkannya karena masa berlakunya sudah habis. Kita sebagai umat Islam harus yakin bahwa kitab Allah adalah firman Allah yang diwahyukan melalui malaikat Allah kepada nabi Muhammad sebagai nabi terakhir yakni yang dinamakan Al-Qur'an karena ia merupakan kitab suci yang

<sup>31</sup>Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 64.

<sup>32</sup>Erwandi Tarmizi, "Rukun Iman", [https://d1.islamhouse.com/data/id/ih\\_books/single/id/the\\_pillars\\_of\\_faith.pdf](https://d1.islamhouse.com/data/id/ih_books/single/id/the_pillars_of_faith.pdf). (17 juli 2019). 440-45.

wajib dibaca dan dipelajari itu semua termasuk ajaran-ajaran yang terbaik.<sup>33</sup>

d) Iman kepada para Nabi dan Rasul

Al-Qur'an menuntut kita untuk mengimani seluruh rasul dan mengimani apa-apa yang telah diturunkan Allah pada rasul-Nya. Karena, mengimani hanya sebagian rasul akan membawa kita keluar dari agama dan hidayah Allah. Selain itu, kita diminta mengimani bahwa Muhammad adalah khatim al-anbiya' (penutup para rasul), risalah dakwahnya bagi seluruh alam, dan berlaku sampai hari akhir. Pendidikan agama Islam yang dibawa para nabi tidak sempurna melainkan penyempurna dari nabi-nabi sebelumnya. Oleh karena itu, kita harus mengimani Muhammad SAW sebagai nabi dan mengikuti segala perintahnya, dikarenakan tiga alasan yang mendasari itu. Diantaranya, Muhammad ialah benar-benar utusan Allah risalah yang sempurna, dan beliau penutup dari para nabi.<sup>34</sup>

e) Iman kepada hari akhir

Iman kepada hari akhir yakni dengan bersungguh-sungguh dan giat dalam mempersiapkan bekal untuk hari akhirat nanti. Memanfaatkan waktunya untuk beribadah sebanyak-banyaknya, rajin shalat dan puasa, banyak sedekah dan amalan ibadah lainnya. Disamping itu dia akan meminimalisir perbuatan

<sup>33</sup>Erwandi Tarmizi, Rukun Iman, 73-74

<sup>34</sup>Tim Dosen Pendidikan Islam Universitas Malang, *Aktualisasi Pendidikan Islam Respon terhadap Problematika Kontemporer* (Malang: Hilal Pustaka, 2011), 73-74.

dosa. Sebab kelak didunia. Tempat kembali orang-orang yang beramal saleh adalah surga, sebaik-baik tempat yang Allah sediakan sebagai balasan atas ketaatan kepada-Nya. Adapun neraka merupakan tempat kembali orang-orang yang tidak mau mengikuti petunjuk-Nya.<sup>35</sup>

f) Iman kepada Qadha' dan Qadar

Mengimani dan meyakini bahwa Allah SWT. telah menetapkan segala sesuatu yang ada di alam ini. Dia telah mengatur dan membuat ketetapan bagi seluruh makhluk-Nya jauh sebelum Allah menciptakan mereka. Tidak ada satu kejadianpun yang berlangsung dan terjadi melainkan telah direncanakan dan ditetapkan oleh Allah SWT.

2) Pengertian Akhlak

Akhlak yakni keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang melahirkan perbuatan, mungkin baik mungkin buruk.akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam Islam. Pentingnya kedudukan akhlak, dapat dilihat dari berbagai *sunnahqauliyah*(sunnah dalam bentuk perkataan) Rasulullah. Diantaranya adalah. “sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak” (Ahmad), “Mukmin yang paling

<sup>35</sup>Tim Dosen Pendidikan Islam Universitas Malang, *Aktualisasi Pendidikan*, 74.

sempurna imanya adalah orang yang paling baik akhlakunya “ (H.R Tirmizi)<sup>36</sup>.

Ruang lingkup akhlak Islam mencakup tiga aspek: akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan.

a) Akhlak kepada Allah dan kepada Rasul Allah

Akhlak kepada Allah SWT. pada prinsipnya merupakan penghambaan diri secara total kepada-Nya. Beberapa bentuk perbuatan yang merupakan akhlak terpuji kepada Allah, diantara lain: <sup>37</sup>Membenarkan seluruh Firman Allah, sebagai hamba, Kita meyakini kebenaran yang datang dari Allah adalah kebenaran yang mutlak.

Senantiasa mengingat Allah, yakni mengingat Allah dengan zikir yang sebanyak-banyaknya amat dianjurkan oleh Islam. Sedangkan Akhlak kepada Rasulullah seperti mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya.<sup>38</sup>

b) Akhlak kepada sesama Manusia

Akhlak kepada sesama manusia diantaranya meliputi: akhlak kepada keluarga, akhlak kepada tetangga dan akhlak

<sup>36</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 346-349.

<sup>37</sup>Tim Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Malang, *Aktualisasi Pendidikan Islam*, 141-142.

<sup>38</sup>Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam* (Jakarta Barat: UIEU- Universitas Press, 2006), 98.

kepada teman sejawat. Akhlak terhadap keluarga meliputi ayah, ibu, anak, dan keturunannya.

Akhlak terhadap orangtua dapat berupa lemah lembut dalam perkataan dan perbuatan, Berdoa kepada mereka dan meminta doa kepada mereka dan Berbuat baik kepada mereka sepanjang hidupnya.<sup>39</sup> Akhlak kepada tetangga di antara kewajiban terhadap tetangga, antara lain tidak menyakiti mereka, menghormati dan tenggang rasa terhadap mereka, serta memberi pertolongan kepada mereka apabila membutuhkan.<sup>40</sup>

Menghargai kepada teman sejawat semua manusia tidak terlepas dari jalinan kesejawatan dengan orang lain, baik di bidang ekonomi, sosial, politik, maupun bidang-bidang kehidupan lainnya. Oleh karena itu, setiap muslim seharusnya menghargai teman sejawat dengan menampilkan akhlak mulia.

#### c) Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak yang diajarkan al-Qur'an terhadap lingkungan berdasarkan fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antar manusia dengan sesamanya dan manusia dengan alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaan-Nya, termasuk bagaimana memperlakukan

<sup>39</sup>Syarifah Habibah, *Akhlak dan Etika dalam Islam*, vol.1 (Universitas Syiah Kuala, t.tp: 2015), 84-85.

<sup>40</sup>Miftakhul Jannah, *Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Full day School Dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*, vol.3 (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2018), 6-7.

hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa yang juga merupakan makhluk ciptaan Allah.<sup>41</sup>

### 3) Tujuan Akhlak

Pada dasarnya, tujuan pokok akhlak dalam Islam adalah agar setiap muslim berbudi pekerti dan bertingkah laku baik dan mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Jika diperhatikan lebih jauh, sesungguhnya ibadah-ibadah inti dalam Islam memiliki tujuan pembinaan akhlak mulia.

Misalnya, shalat bertujuan untuk mencegah seseorang melakukan perbuatan-perbuatan tercela. Selain itu, shalat juga memupuk rasa pergaulan antar sesama manusia. Zakat, disamping bertujuan menyucikan harta, juga menyucikan diri dengan cara membantu sesama.

Puasa bertujuan untuk mendidik manusia dalam menahan diri dari berbagai syahwat dan godaan. Sementara itu, haji bertujuan diantaranya untuk memunculkan tenggang rasa dan persaudaraan sesama umat Islam seluruh dunia.<sup>42</sup>

### c. Materi Fiqih

Fiqh merupakan penafsiran seseorang terhadap syari'ah. Dalam rangka memahami syariat yang tertuang dalam al-Qur'an dan hadis Nabi, umat Islam dewasa ini mempunyai banyak ragam pendekatan dimana semuanya ditujukan agar dapat menemukan pemahaman yang

<sup>41</sup>Tim Dosen Pendidikan Agama Islam, *Aktualisasi Pendidikan Islam*, 148.

<sup>42</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2016), 19-20.

paling dekat dengan makna sebenarnya yang terkandung di dalam al-Qur'an dan hadis.<sup>43</sup>

#### 1) Syariah

Syariah ialah peraturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan alam seluruhnya. Peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah disebut ibadah, peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan alam disebut muamalah.<sup>44</sup>

#### 2) Ruang lingkup syariat

Ruang lingkup pembahasan syariat secara garis besar dibagi menjadi dua:

- (a) Hukum-hukum yang telah ditetapkan langsung oleh nas al-Qur'an dan As-sunnah secara jelas. porsi ini lebih sedikit, tetapi urgensinya sangat besar. Ia merupakan dasar yang kokoh untuk bangunan syari'at seluruhnya.
- (b) Hukum yang ditetapkan melalui ijtihad oleh para ulama ahli fiqih dengan merujuk pada ketentuan al-Qur'an dan As-sunnah, atau merujuk pada sumber hukum lainya seperti ijtima' dan qiyas lantaran tidak ada nashnya. Bagian kedua ini yang paling banyak pembahasan hukum Islamnya. Ia merupakan kawasan kajian ilmu fiqih dan tentunya merupakan garapan para fuqaha mujtahidin. Melalui dua jalur garis besar

<sup>43</sup>Tim Dosen Pendidikan AgamaIslam, *Aktualisasi Pendidikan Islam*, 106.

<sup>44</sup>Sarinah, *Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017),19.

ini, kemudian secara rinci para fuqaha membagi kedalam beberapa cabang pembahasan sesuai dengan objeknya, yaitu: Hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan khaliqnya, seperti salat, puasa, haji dan lainnya yang disebut ibadat.<sup>45</sup> Hukum-hukum yang mengatur norma-norma (al-akhlaq), masalah perbuatan baik dan buruk dan sebagainya yang disebut al- Adab.

Terdapat banyak hukum-hukum (syariat) yang mengatur akan tetapi peneliti hanya akan membahas hukum yang terkait dengan penelitian saja.

### 3) Fungsi syariah

syariah islam diturunkan Allah kepada manusia sebagai pedoman yang memebrikan bimbingan dan pengarahan kepada manusia agar mereka dapat melaksanakan tugas hidupnya dengan benar sesuai kehendak Allah. Oleh karena itulah syariah berfungsi sebagai berikut:

- a) Menunjukkan dan mengarahkan pada pencapaian tujuan manusia sebagai hamba Allah. Syariat adalah aturan- aturan tentang larangan Allah untuk dijauhi dan dihindarkan.
- b) Menunjukkan dan mengarahkan manusia pada pencapaian tujuan sebagai khalifah Allah. Hal ini menunjukkan bahwa manusia dapat berperan sebagai khalifah Allah dimuka

---

<sup>45</sup>Chabib Thoha, Saifuddin Zuhri dan Syamsudin Yahya, *Metodologi Pengajaran Agama*, 151.

bumi yang melaksanakan dan membumikan sifat-sifat Allah dalam batas-batas kemanusiaan. Aturan-aturan dalam syariah akan memberikan syariah yang jelas dari kebebasan yang dimiliki manusia. Dengan demikian, kekhalifahan manusia diatur dalam tatanan pencapaian kesejahteraan lahir batin manusia dan terhindar dari kesesatan.

c) Membawa manusia pada kebahagiaan hakiki didunia dan akhirat. Syariah Islam mengarahkan manusia pada jalan yang harus ditempuhnya atau jalan yang harus dihindarinya. Dengan syariah manusia dapat memilih dan memilah jalan yang akan ditempuhnya sesuai dengan kebebasan yang dimilikinya sehingga apapun akibatnya akan dipertanggung jawabkan sendiri dihadapan Allah.<sup>46</sup>

d) Materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.

Sejarah Kebudayaan Islam di SMP/MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan

---

<sup>46</sup>Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 147-148.

para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khalifah Era Rasulullah SAW, Bani Umayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia.

Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.<sup>47</sup>

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP/MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- (1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

---

<sup>47</sup>Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014, “Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah”, 37.

- (2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- (3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- (4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- (5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

## 2. Metode Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Kata metode berasal dari istilah Yunani *meta* yang berarti melalui, dan *hodos* yang berarti jalan yang dilalui. Jadi, *metode* berarti jalan yang dilalui. Dalam bahasa Arab, metode diungkapkan dengan istilah *tariqah* atau *uslub*, yang menurut al-Jurjani berarti sesuatu yang memungkinkan untuk sampai dengan benar kepada tujuan yang diharapkan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), 134.

Proses pendidikan termasuk pendidikan dalam keluarga diperlukan metode-metode pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak, sehingga siswa bukan hanya tahu tentang nilai dan *moral knowing*, tetapi juga diharapkan mereka mampu melaksanakan *moral* atau *moral action* yang menjadi tujuan utama pendidikan Islam.<sup>49</sup>

Kaitanya dengan hal tersebut, Abdurrahman al-Nahlawi menyebutkan sejumlah metode pendidikan yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan Islam, terdapat banyak metode dalam mengaktualisasikan pendidikan Islam akan tetapi, disini peneliti hanya mengambil sebagian metode yang memang hampir sering digunakan oleh mayoritas orangtua dalam mengaktualisasikan orangtua yaitu sebagai berikut:<sup>50</sup>

a. Metode *hiwar* (dialog)

Metode *hiwar* (dialog) ialah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih mulai tanya jawab mengenai satu topik, dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang dikehendaki. Dalam proses metode *hiwar* mempunyai dampak yang sangat mendalam terhadap jiwa pendengar (mustami') atau pembaca yang mengikuti topik percakapan dengan seksama dan penuh perhatian.

<sup>49</sup>Mahmud, Heri Gunawan dan Yuyun Yulianingsih, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua dan Calon* (Jakarta: Akademia Permata, 2013), 157.

<sup>50</sup>Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, 137.

b. Metode keteladan

Keteladanan merupakan metode yang paling baik serta metode yang paling mendekati keberhasilan pendidikan.<sup>51</sup> begitu pula Islam memandang bahwa keteladanan merupakan metode pendidikan yang paling baik, dan menerapkan metode ini dalam lingkungan keluarga dengan asas ini.<sup>52</sup>

Proses pendidikan berarti setiap pendidik (orangtua) harus berusaha menjadi teladan bagi peserta didiknya (anak). Teladan dalam sebuah kebaikan dan bukan sebaliknya. Dengan keteladanan itu dimaksudkan peserta didik (anak) senantiasa akan mencontoh segala sesuatu yang baik-baik dalam perkataan maupun perbuatan.<sup>53</sup>

Misalnya ketika orang tua membaca *basmallah*, selesai makan mengucapkan *hamdallah* maka anak menirunya. Tatkala orang tua salat anak diajak untuk melakukannya, sekalipun mereka belum tahu tata cara dan bacaanya. Peneladanan itu ada dua macam, yaitu sengaja dan tidak sengaja.<sup>54</sup>

c. Metode Pembiasaan

Kebiasaan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Metode ini membutuhkan usaha yang keras dan waktu yang lama,

<sup>51</sup>Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 161.

<sup>52</sup>Ibid.,162.

<sup>53</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2010), 198.

<sup>54</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 143-144.

sehingga murid (anak) dapat mengerahkan kemampuannya dalam lapangan-lapangan yang baru dalam aktivitasnya.

Islam memandang kebiasaan sebagai salah satu media pendidikan, mengubah standar dan nilai-nilai yang tetap pada kebiasaan yang dilakukan oleh manusia tanpa upaya yang keras. Seperti halnya metode pembiasaan ini akan sempurna dengan bantuan metode keteladanan, maka pembentukan kebiasaan itu akan sempurna dengan pemberian motivasi dan penyampaian ajaran dengan cara lemah lembut ataupun keras.<sup>55</sup>

Al-Ghazali menegaskan bahwa kepribadian manusia pada dasarnya dapat menerima segala upaya pembentukan melalui pembiasaan. Jika manusia membiasakan berbuat jahat, maka ia akan menjadi orang jahat. Oleh karena itu agar akhlak dapat diajarkan maka diperlakukan pembiasaan dengan cara melatih jiwa kepada tingkah laku yang mulia.<sup>56</sup>

Misalnya agar anak dapat melaksanakan shalat secara benar dan rutin maka mereka perlu dibiasakan shalat sejak masih kecil, dari waktu ke waktu. itulah sebabnya perlu mendidik anak sejak dini/kecil agar mereka terbiasa dan tidak merasa berat untuk melaksanakannya ketika mereka sudah dewasa.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup>Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, 179-180.

<sup>56</sup>Tim Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Malang, *Aktualisasi Pendidikan Islam*, 140.

<sup>57</sup>Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005), 19.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti akan menjelaskan isi dari penelitian ini berupa kata-kata oleh karena itu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.<sup>58</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *studi kasus*. Studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi. Selain itu, penelitian ini memperlihatkan pemahaman yang mendalam tentang kasus yang terkait dengan pendidikan Islam dalam keluarga melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan berbagai sumber informasi majemuk (misalnya, pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dokumen dan berbagai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.<sup>59</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di keluarga yang terletak di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten

---

<sup>58</sup>J lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) , 6.

<sup>59</sup>John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015),135.

Jember. Alasan peneliti mengambil di lokasi ini karena ketertarikan peneliti terhadap aktualisasi pendidikan agama Islam dalam keluarga berdasarkan fakta aktual yang terjadi di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, selain itu di lokasi ini terdapat banyak sekali profesi yang berbeda-beda sehingga menjadi unik untuk dilakukan penelitian karena akan memberikan aktualisasi nilai-nilai pendidikan Islam yang berbeda-beda pada setiap keluarganya. Kemudian untuk anak-anak sebagai penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember juga mengikuti pembejaraan tpq.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang terkait dengan penelitian sehingga ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>60</sup> Subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* yaitu menjadikan narasumber dipilih melalui pertimbangan dan tujuan tertentu, yakni haruslah orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami kejadian atau situasi sosial yang akan diteliti.<sup>61</sup> Adapun kriteria subyek penelitian ini adalah keluarga yang mempunyai anak, keluarga yang memiliki profesi berbeda dan keluarga yang melaksanakan aktualisasi pendidikan agama Islam.

---

<sup>60</sup>Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (SukaBumi: CV Jejak, 2017), 152.

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendekatan kualitatif dan R & D* (Bandung: Rineka Cipta, 2008). 300.

Subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bapak Bambang sebagai ketua di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
2. Bapak Haryu sebagai sekretaris di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
3. Dedi sebagai ketua Rt 2, bapak Mukti sebagai Rt 3 dan bapak Bakhtiar sebagai ketua Rt 4, di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
4. Keluarga (ayah dan ibu) di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Masing-masing harus dideskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut.<sup>62</sup> Oleh karena itu teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.<sup>63</sup>

##### **1. Pengamatan (Observasi)**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi pasif, dimana peneliti

<sup>62</sup>Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 75.

<sup>63</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 21.

datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>64</sup>

Data yang diperoleh dari teknik observasi ini sebagai berikut:

- a. Aktualisasi materi pendidikan agama Islam terkait materi keimanan, materi akhlak dan materi syariah meliputi, kegiatan aktualisasi orangtua menanamkan keimanan kepada anak seperti percaya adanya rukun iman dalam Islam. Misalnya iman kepada Allah maka peneliti akan melakukan penelitian pada orangtua mengajarkan anak untuk beribadah dan melarang anak untuk berbuat sesuatu yang dilarang misal seperti mencuri, berbohong dan tidak melaksanakan ibadah seperti shalat dan puasa dan juga peneliti mengamati apakah benar orang tua memasukkan anak kedalam tppq.

Materi akhlak maka peneliti melakukan pengamatan mengenai orangtua yang mengajarkan anak tentang akhlak contohnya saja ketika anak saling menghargai antar teman tidak saling mengolok-ngolok serta orang tua juga memberikan teladan kepada anak untuk saling menyapa antar tetangga tidak menyakiti.

Materi syariah yang peneliti lakukan dalam pengamatan (observasi) yakni mengamati orangtua yang membiasakan anaknya untuk melaksanakan shalat dengan tepat waktu dan tidak pernah meninggalkan shalat karena itu merupakan syariah yang diajarkan dalam Islam. Dan juga orangtua memberikan nasehat kepada anak

---

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, Enterpretatif, Interaktif dan Kontruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 108.

apabila anak bersalah tidak menghargai satu sama lain dengan temanya

- b. Aktualisasi metode pendidikan agama Islam meliputi metode *hiwar* (percakapan), metode keteladanan dan metode pembiasaan, yakni orangtua memberikan teladan kepada anak contoh ketika orangtua akan makan membaca *basmallah* dan sesudah makan mengucapkan *hamdallah* serta ketika orangtua akan masuk ataupun keluar rumah orang tua mengucapkan salam sehingga hal yang demikianlah yang ingin peneliti observasi nantinya.

Shalatpun juga demikian peneliti melakukan observasi kepada orangtua yang membiasakan anaknya untuk melaksanakan shalat lima waktu agar anak mendapatkan pembiasaan sejak masa anak agar nantinya ketika anak sudah dewasa pun anak juga terbiasa melaksanakan shalat bahkan berat untuk meninggalkan maka perlunya pembiasaan dari orangtua.

Termasuk juga dengan metode *hiwar* (dialog) observasi yang dilakukan peneliti nantinya yakni bagaimana ketika anak melakukan kesalahan maka orangtua memberikan nasihat atau terjadinya dialog antara orangtua dan anak sehingga mengarah kepada pendidikan Islam jadi terdapat penanaman pendidikan Islam didalamnya

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam teknik

wawancara peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide- idenya.<sup>65</sup>Data yang diperoleh dalam teknik wawancara ini sebagai berikut:

- a. Aktualisasi materi pendidikan agama Islam meliputi materi keimanan, materi akhlak dan materi syariah, peneliti melaksanakan wawancara terkait aktualisasi materi pendidikan agama Islam nantinya yakni dengan mewawancarai orangtua bagaimana menanamkan keimanan kepada anak dan bagaimana orangtua menanamkan akhlak kepada anak serta bagaimana orangtua menanamkan syariah agama pada anak. Misal dalam kehidupan sehari-hari apakah orangtua mengajari anak untuk melaksanakan ibadah shalat lima waktu dan mengajari anak tentang sunnah-sunnah Rasul, Iman kepada kitab-kitab Allah dengan Mengajari anak untuk selalu membaca al-Qur'an serta mengajarkan untuk akhlak kepada Allah dan Rasul, akhlak kepada tetangga dengan sikap saling tolong menolong, akhlak kepada tetangga dan akhlak kepada teman.

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 320.

- b. Aktualisasi metode pendidikan agama Islam meliputi metode *hiwar* (dialog), metode keteladanan dan metode pembiasaan. Terkait dengan keluarga yang menerapkan nilai-nilai metode pendidikan agama Islam di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yakni apakah orangtua mengaktualisasikan metode *hiwar* (dilaog) kepada anak ketika anak melakukan kesalahan atau memberikan nasihat berupa motivasi yang membangun dan memberikan pembiasaan dengan melaksanakan materi pendidikan Islam misalnya dibiasakan untuk menjalankan shalat lima waktu, dibiasakan untuk membaca al-Qur'an ketika selesai shalat, dibiasakan untuk melarang anak tidak keluar malam setelah jam 9 malam.

Hal demikian merupakan bagian dari menjaga anak yang diberikan orangtua. Selain itu tidak cukup dengan membiasakan saja, akan tetapi apakah orangtua juga memberikan keteladanan atau contoh bagi anak dalam mengaktualisasikan hal tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan*, 74-77.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Aktualisasi materi pendidikan agama Islam meliputi materi keimanan, materi akhlak dan materi syariah. Dokumentasi terkait nilai-nilai materi pendidikan agama Islam yakni dokumentasi keluarga yang sedang melaksanakan mengaji dan shalat berjamaah serta. Selain itu juga dokumentasi yang berupa data- data terkait siapakah saja penduduk dilingkungan karang meluwo yang mengaktualisasikan nilai-nilai materi pendidikan agama Islam yang meliputi materi keimanan, akhlak dan syariah.

b. Aktualisasi metode pendidikan agama Islam meliputi metode *hiwar* (percakapan), metode keteladanan, metode pembiasaan dan *hiwar*.

Dokumentasi berupa metode yakni keluarga yang mengaktualisasikan pembiasaan anak untuk shalat berjamaah serta memberikan ket kepada anak ketika anak melakukan kesalahan ataupun ketika memberikan motivasi kepada anak.

c. Data Warga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data dalam bagian ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.<sup>67</sup> Analisis ini

<sup>67</sup>Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 75

melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.<sup>68</sup> Maksudnya, agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dari lapangan.<sup>69</sup>

Aktivitas dalam analisis data dalam penelitian menggunakan model Miles and Huberman interaktif diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data (*data collection*), merupakan tahap pertama dalam analisis data.<sup>70</sup> Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data terkait materi keimanan, akhlak dan syariat yang ditanyakan peneliti melalui wawancara, tidak hanya itu peneliti juga melakukan observasi dan wawancara terkait aktualisasi metode keteladanan, pembiasaan dan juga *hiwar* (dialog) di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Kemudian peneliti melakukan dokumentasi yang berupa data-data kependudukan di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dan dokumentasi berupa foto-foto mengenai pelaksanaan shalat berjamaah dan pelaksanaan membaca al-Qur'an, Setelah semua teknik yang digunakan peneliti kemudian peneliti memproses data-data yang

<sup>68</sup>Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 75.

<sup>69</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu- ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 209-210.

<sup>70</sup>Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode- metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI- Press, 2014), 15.

terkumpul dengan pengetikan dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data yang tersedia.

## 2. Kondensasi data (*data condensation*)

Data condensation occurs continuously throughout the life of any qualitatively oriented project. Even before the data are actually collected, anticipatory data condensation is occurring as the researcher decides (often without full awareness) which conceptual framework, which cases, which research questions, and which data collection approaches to choose. As data collection proceeds, further episodes of data condensation occur: writing summaries, coding, developing themes, generating categories, and writing analytic memos.<sup>71</sup>

Artinya kondensasi data terjadi secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan, antisipasi akan adanya kondensasi data terjadi ketika peneliti memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka kerja konseptual, kasus mana, pertanyaan penelitian mana, dan pendekatan pengumpulan data mana harus dipilih. Saat pengumpulan data berlanjut, terjadilah tahapan dari kondensasi data selanjutnya: menulis ringkasan, mengkode, mengembangkan tema, menghasilkan kategori, dan menulis memo.

Kondensasi data pada tahap ini yakni peneliti menulis ringkasan terkait apa yang sudah didapat dari pengumpulan data mengenai aktualisasi materi keimanan, akhlak dan syariat serta aktualisasi metode hiwar (dialog), metode keteladanan dan pembiasaan di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates

---

<sup>71</sup>Matthe'w B. Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Source book* (America: Sage, 2014), t.h.

Kabupaten Jember. Kemudian Peneliti mengkode dari hasil ringkasan tersebut terkait dengan manakah aktualisasi materi keimanan, akhlak dan syariat serta aktualisasi metode hiwar (dilaog), metode keteladanan dan pembiasaan di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, mengembangkan tema yang telah diberikan kode serta menghasilkan kategori dan menuliskan hasil dari proses kondensasi kedalam memo.

### 3. Penyajian data (*data display*)

Analisis data dalam tahap ini dilakukandengan mengorganisasikan data yang sudah didapat dalam bentuk uraian. Melalui tahapan ini peneliti akan dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian- penyajian tersebut.

Penyajian data dalam tahap ini ialah peneliti mengorganisir data yang telah didapat misal jika data tersebut terkait dengan aturan-aturan yang diberikan orangtua kepada anak. Maka, peneliti menggabungkan data tersebut kedalam aktualisasi nila-nilai materi syariat yang telah didapat dari wawancara di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dengan kemudain peneliti menguraikan hasil isi dari data tersebut.

Tahap selanjutnya peneliti memahami isi-isi data yang terkumpul terkait aktualisasi nila-nilai materi keimanan, akhlak dan syariat serta aktualisasi metode hiwar (dilaog), metode keteladanan dan pembiasaan di

Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember untuk menganalisis apakah data yang sudah didapat sudah sesuai dengan yang peneliti inginkan ataukah peneliti harus mengambil tindakan kembali hasil dari data yang telah disajikan

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*conclusion drawing/verification*)

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Dalam tahap ini, peneliti akan menyimpulkan data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Kesimpulan ini dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Peneliti juga melakukan pemeriksaan data-data yang telah didapat yang disebut dengan verifikasi data. Singkatnya, makna-makna yang muncul harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.<sup>72</sup>

Penarikan kesimpulan pada tahap ini yakni setelah data-data yang terkumpul sudah selesai disajikan dan sudah dilakukan pemahaman data secara mendalam terkait aktualisasi nilai-nilai materi keimanan, akhlak dan syariat kemudian aktualisasi metode *hiwar* (dialog), metode keteladanan dan pembiasaan kemudian peneliti akan mengumpulkan hasil data-data yang telah diperoleh dengan melakukan memilah manakah data yang harus digunakan atau tidak digunakan untuk melakukan penarikan kesimpulan kemudian peneliti melakukan verifikasi data dengan cara pengecekan data terkait apa saja data-data yang telah disajikan dengan

<sup>72</sup>Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif*, 17-19.

data-data yang baru untuk dijadikan kesimpulan terkait aktualisasi aktualisasi nilai-nilai materi keimanan, akhlak dan syariat kemudian aktualisasi metode hiwar (dilaog), metode keteladanan dan pembiasaan di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini untuk memastikan keabsahan data, peneliti melaksanakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi sumber dapat berupakegiatan pada saat peneliti pada tanggal 24 juli 2019 melaksanakan wawancara dengan bapak Bakhtiar terkait aktualisasi materi keimanan, materi akhlak dan materi syariat serta cara penyampaiannya dengan menggunakan metode dalam aktualisasi materi pendidikan agama Islam kepada anak yang berupa metode *hiwar* (dialog), metode keteladanan dan metode pembiasaan kemudian peneliti kembali melakukan wawancara kepada bapak Mukti pada tanggal dan hari berbeda yakni tanggal 25 juli 2019 dengan pertanyaan yang sama yakni terkait aktualisasi materi keimanan, materi akhlak dan materi syariat serta cara

---

<sup>73</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 330.

penyampaianya dengan menggunakan metode dalam aktualisasi materi pendidikan agama Islam kepada anak yang berupa metode hiwar (dialog), metode keteladanan dan metode pembiasaan. Oleh karena itu bertujuan untuk memperkuat data dari berbagai sumber terkait dengan aktualisasi di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh data diperoleh dengan wawancara pada tanggal 24 juli 2019 untuk memperoleh data tentang aktualisasi materi keimanan, akhlak dan syariat dengan menggunakan metode *hiwar* (dialog), metode keteladanan dan pembiasaan, lalu dicek dengan observasi yang dilakukan di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember untuk memperoleh data tentang aktualisasi materi nilai-nilai keimanan, akhlak dan syariat dengan menggunakan metode hiwar (dialog), metode keteladanan terkait apakah memang benar dilaksanakan materi keimanan, akhlak dan syariat pembiasaan terkait pelaksanaan materi keimanan, akhlak dan syariat, Kemudian untuk keabsahan data agar valid peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa foto tentang aktualisasi materi misal foto mengenai shalat berjamaah ataupun data-data terkait kependudukan keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, atau dapat menggunakan kuesioner.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 373.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap Penelitian menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenar-benarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini tahap- tahap penelitiannya adalah

1. Tahap Pra Lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Memilih informan
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Lapangan
  - a. Memahami latar penelitian
  - b. Memasuki lapangan penelitian
  - c. Berperan serta dan mengumpulkan data
  - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap Pasca Penelitian
  - a. Menganalisis data yang diperoleh
  - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
  - c. Menyajikan data
  - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

---

<sup>75</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 (rukun warga) Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Perumahan Mangli RW (rukun warga) 010 berdiri pada tahun 1990 penduduk pada tahun itu hanya 8 orang saja akan tetapi semakin tahun semakin bertambah hingga saat ini penduduknya menjadi 300 orang. Tanah di perumahan ini dahulu adalah milik petani yang kemudian dibeli oleh penduduk milenia, awal berdiri perumahan milenia masih bergabung dengan RW (rukun warga) 05 akan tetapi sesuai dengan kemajuan jaman terjadilah peraturan pemda (pemerintah daerah) untuk diatur kembali perwilayah sehingga perumahan milenia terpisah dan berdiri sendiri menjadi RW 010 sampai saat ini. Pemberian fasilitas mushola dan tanah pemakaman yang diberikan pemerintah kepada penduduk milenia, akan tetapi pada bulan Agustus 2019 akan ada pembangunan dimushola beralih menjadi Masjid. Perumahan milenia Rw 010 terdiri dari 4 Rt (rukun tangga) yakni rt 1-4 dengan satu Rw saja dari tahun 1990 ketua RW dijabat oleh bapak. Bambang akan tetapi pada tahun 2016 pergantian ketua Rw oleh bapak syukur akan tetapi atas permintaan penduduk milenia pada tahun 2018 berganti kembali RW menjadi bapak Bambang kembali. Pemilihan ketua Rw dan pengurus di perumahan Milenia Rw 010 tahun 1990 dilaksanakan pada 2 tahun sekali akan tetapi

pada tahun 2016 pemilihan RW dan anggota pengurus hingga saat ini pemilihan dilaksanakan 3 tahun sekali.

2. Profil Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 (rukun warga) Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Nama : Perumahan Pesona Surya Milenia  
 Alamat : Sekretariat Jl. Mataram No. F14 Mangli  
 RT/RW : 01-04/010  
 Kode Pos : 68136  
 Kelurahan : Mangli  
 Kecamatan : Kaliwates  
 Kabupaten/Kota : Jember  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Negara : Indonesia  
 Tanggal Berdiri : 1990

3. Daftar Kepengurusan di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 (rukun warga) Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

**Tabel 4.1**  
**Susunan Pengurus RW 010 Perumahan Surya Milenia Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Masa Bakti 2017-2019**

NO	JABATAN	NAMA
1.	Ketua RW	H. Bambang Sumardjono
2.	Wakil RW	Win Ushuludin Bernadien
3.	Sekretaris	Haryu Islamudin
4.	Bendahara	Tedy
5.	Sie Keamanan	Dian Eko Timuriyono
6.	Sie Pemuda dan Olahraga	I Ketut Suardinata
7.	Sie Sosial	Hj. Ratna Arief
8.	Sie Keagamaan	H. Mundzir
	Sub Sie PHBI	H. Syakur
	Sub Sie Takmir	H. Mundir
	Sub Sie Kifayah	H. Abd. Azis
9.	Sie Pembangunan dan Lingkungan	Jumaidi
10.	Sie Humas	Agung Budiman
11.	Sie Perlengkapan dan Umum	Muhammad Asmuni

12.	PKK	Hj. Sumarti
-----	-----	-------------

4. Daftar Susunan Tim Khusus Penertiban dan Pembinaan Kos dan Kontrak RW 010 Lingkungan Karang Meluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

**Tabel 4.2**  
**Susunan Tim Khusus Penertiban dan Pembinaan Kos dan Kontrak RW 010 Perumahan Pesona Surya Milenia Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**

No	NAMA	JABATAN
1.	Penanggung Jawab	Ketua RW 010 PSM Wakil Ketua RW 010
2.	Pembina dan Penasihat	1. Edy Purwanto 2. H. Haryono 3. H. Jumaidi 4. Rustam
3.	Koordinator	Haryu Islamudin
4.	Ketua Penertiban	Wawan Aprilia
5.	Ketua Pembinaan	1. Abd. Mukti 2. H. Galuh Junianto 3. H. Hadi Purnomo 4. Bahktiar
6.	Ketua Pendidikan	1. Hadi Saroso 2. Yosi Arismunandar 3. Firzon Ilman
7.	Anggota Kepengurusan	1. Ibu Junaidah 2. Ibu Mariyana Ketut Suardinata 3. Ibu Solichin 4. Ibu Rudi 5. Ibu Hadi 6. Ibu Fuadatul Huroniyah 7. Ibu Yuli Indarti 8. Ibu Inayatul Anisa 9. Ibu Sri Agustin Arief 10. Ibu Silas 11. Sony 12. Agung Budiman 13. Khadafi 14. Abd. Hakim 15. Iwan Wahyudi 16. Dedi Karnadi 17. Faiq 18. Gatot 19. Tri Yoga

		20. Imam Asyari 21. Sayiful
--	--	--------------------------------

## B. Penyajian Data dan Analisis

Adapun alat yang telah digunakan peneliti dalam menganalisis data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan alat diatas akan mempermudah peneliti dalam pencarian data secara intensif baik dari observasi dan wawancara untuk memberikan data yang diharapkan oleh peneliti sehingga dalam penelitian ini akan ada batasan- batasan dimana peneliti harus mengolah data yang bersifat diskriptif/kualitatif.

Selanjutnya peneliti berusaha memaparkan gambaran tentang aktualisasi pendidikan agama Islam dalam keluarga di lingkungan Karang mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Jember dengan data yang diperoleh dengan berbagai upaya dan metode yang digunakan oleh peneliti selama dilapangan.

Berikut ini penyajian dan analisis data dari masing-masing fokus penelitian:

### **1. Aktualisasi materi pendidikan agama Islam dalam keluarga di lingkungan Karang mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Jember**

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengenai Aktualisasi Materi pendidikan agama Islam dalam keluarga di lingkungan Karang mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Jember berlatar belakang kesibukan dan terdapat keluarga mengenai kurangnya

pemahaman Agama akan tetapi Aktualisasi pendidikan Islam kepada anak tetap berjalan semestinya.<sup>76</sup>

Sebagai data pendukung selain observasi peneliti melakukan wawancaramengenai Aktualisasi materi pendidikan agama Islam dalam keluarga di lingkungan Karang mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Jember dengan keluarga.

#### **a. Aktualisasi materi Aqidah**

Aktualisasi materi Aqidah menjadi pondasi terpenting dalam Islam sebab Aqidah (iman) lah yang menentukan seberapa kehambaan manusia kepada Allah serta menjadi pondasi tentang adanya kepercayaan manusia kepada Tuhan yang Maha satu yakni Allah SWT. oleh karena itu penting diaktualisasikan kepada manusia yang beragama Islam terutama diaktulisasikan dalam keluarga yang beragama Islam sebab keluargalah tempat utama bagi seorang anak yang akan menentukan kuatnya iman dalam anak.

Berdasarkan data hasil observasi, peneliti mendapatkan data bahwa aktualisasi materi Aqidahyang dilakukan oleh orang tua kepada anak didi lingkungan Karang mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Jember dilaksanakan sesuai dengan aktualisasi yang ada dalam lingkungan keluarga. Seperti adanya memasukkan anak kedalam lembaga pendidikan Islam yang terjamin keagamaanya, anak diajarkan untuk melaksanakan shalat lima waktu baik itu shalat

---

<sup>76</sup>Observasi, Lingkungan Karang Mluwo 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember, 11 Juli 2019.

berjamaah maupun tidak sesuai dengan iman sebagai bentuk iman kepada Allah, anak diajarkan untuk membaca al-Qur'an sesuai dengan iman kepada kitab, anak juga diajarkan tentang percaya kepada akhir zaman, qadha' dan qadhar.<sup>77</sup>

Data ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan informan terkait dengan Aktualisasimateri Aqidahdalam keluarga di lingkungan Karang Meluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Jember disampaikan oleh: Bapak bakhtiarselaku keua rt 4 yang bekerja sebagai seorang petani di Lingkungan Karang meluwo RW 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Jadi jika dalam keluarga saya karna anak saya masih SMP yang paling utama adalah *basic* utama jadi agar bagaimana anak itu dapat mengenal agama, berhubung karna saya tidak begitu intens dalam mengawasi anak baik itu dengan alasan kesibukan saya atau bahkan saya memang kurang begitu menguasai agama. Oleh karena itu mengenai materi agama- agama keimanan, akhlak dan syariah anak sudah diberikan melalui lembaga sekolah maka ketika anak berada dalam rumah, saya hanya melaksanakan apa yang telah diajarkan. Sebagai bentuk iman itu kan berarti anak percaya dan melakukan berarti bentuk dari percaya itu yakni dengan anak melaksanakan shalat lima waktu dan orang tua mengingatkan ketika anak misal anak sedang bermain hp atau sedang belajar orang tua mengingatkan untuk melaksanakan shalat. Selain itu untuk mengaji tanpa saya suruhpun anak sudah melaksanakan ketika selesai shalat maghrib karna memang materi- materi yang demikian itu sudah diajarkan dalam lembaga sekolah. Begitu juga ketika shalat-shalat sunnah dan bahkan ketika saya mengantarkan anak ketika dalam perjalanan menuju les dia membaca Qur'an.<sup>78</sup>

Pernyataan berikut juga diperkuat oleh bapak Muktiselaku keluarga yang berprofesi sebagai seorang guru dan istrinya sebagai ibu

<sup>77</sup>Observasi, Lingkungan Karang Meluwo 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember, 26 Juli 2019

<sup>78</sup>Bakhtiar, Wawancara, Mangli, 24 Juli 2019.

rumah tangga di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Berlatar belakang dengan kesibukan pekerjaan sehingga saya memberikan pondasi kepada anak saya dengan memasukkan anak saya disekolah al- furqon dan smp dimasukkan ke pesantren dan anak saya yg kecil saya masukkan ke sd al-furqon, Sehingga untuk urusan agama tanpa disuruh anak sudah melakukannya. Jika dirumah saya mendidik anak dengan cara lemah lembut sehingga anak tidak terpaksa melakukannya, contohnya saja ketika saya membangunkan anak shalat berjamaah shubuh dinginya tangan saya seusai wudhu saya tempelkan ke wajah anak jadi anak akan terbangun sehingga tidak dengan membentak pada anak. Selain itu karena latar belakang dari sekolah sehingga anak- anak tanpa disuruh juga sudah mengaji setelah maghrib dan saling simak antara orang tua kakak dan adik, jama'ah shalat lima waktu, selain itu berlatar belakang dengan banyaknya saya ikut training mengenai cara mendidik anak dalam keluarga sehingga sedikit saya faham bagaimana cara mendidik anak. saya juga tidak melatih anak untuk bermain handphone dan juga mengajarkan kepada anak untuk belajar kesederhanaan. Serta selain itu juga saya mengajarkan kepada anak untuk membatasi ketika anak ada tugas sekolah diluar jadi saya batasi ketika jam sembilan malam pintu sudah saya tutup.<sup>79</sup>

Hal demikian juga dipertegas oleh Bapak Firjon selaku keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember yang berprofesi sebagai guru dan istrinya yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga

Saya berpikir jika orang tua kerja semua oleh karena itu ibunya mengalah untuk merawat anak dirumah karena saya yakin rezeki sudah ada yang mengatur. Kemudian untuk materi keimann pada anak saya lebih memberikan contoh untuk anak untuk berjamaah, untuk mengaji juga saya berikan contoh. Akan tetapi untuk lebih dalam pengetahuan Agamanya saya masukkan anak saya kedalam lembaga Islam sehingga dapat

<sup>79</sup>Mukti, Wawancara, Mangli, 24 Juli 2019.

tertanam dalam jiwa anak mengenai agama terutama terkait dengan rukun iman tersebut.<sup>80</sup>

Hal demikian juga dipertegas oleh Ibu Siti Nurrohmahselaku keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Menanamkan keimanan kepada anak saya menyarankan kepada anak untuk selalu berjamaah walaupun tidak di masjid, begitupun dengan akhlak kepada Allah untuk shalat menjalankan segala apa yang diperintahkan dan berdo'a sebagai hamba yang merasa lemah dan tidak berdaya karena tidak lain yang memiliki kekuasaan adalah Allah. Untuk membaca al-Qur'an setiap selesai shalat maghrib dan shubuh saya ajarkan untuk membaca walaupun sedikit tetapi dibaca setiap hari.<sup>81</sup>

Hal demikian juga dipertegas oleh keluarga pak Win dan ibu Anisaselaku keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember, berprofesi sebagai dosen dan istrinya juga sebagai dosen di IAIN Jember

Saya ajarkan kepada anak itu untuk selalu berjamaah untuk melaksanakan shalat lima waktu dan ketika selesai seperti biasa saya ajarkan untuk membaca al- Qur'an kemudian ketika pada malam jum'at setelah shalat saya biasakan untuk mendoakan dan mengirim alfatihah kepada kakek neneknya yang sudah meninggal dan kepada para habaib yang telah mendahului kita, guru- guru kita dan orang tuanya terlebih.<sup>82</sup>

Hal demikian juga dipertegas oleh Bapak Dedi dan Rusminiselaku keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Jika saya sebagai seorang ayah, terkait dengan keimanan terutama iman kepada Allah yakni dengan mengajari anak untuk shalat lima waktu dan juga belajar. Kita sebagai orang tua

<sup>80</sup>Firzon, Wawancara, Mangli, 24 Juli 2019.

<sup>81</sup>Siti Nurrohmah, Wawancara, 25 Juli 2019.

<sup>82</sup>Win dan Anisa, Wawancara, 25 Juli 2019.

terutama saya sebagai Ibu lebih sensitif terlebih anak saya perempuan semua. main tarik ulur anak tidak selalu kami membebaskan anak untuk keluar rumah karena memang anak saya kan perempuan semua jadi juga saya batasi. Jadi jika terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah yakni dengan meyakini segala kitab-kitab yang diturunkan Allah yakni kitab zabor, taurat, injil terutama al-Qur'an oleh karena itu bentuk yang selalu saya tanamkan dalam keluarga terkait iman kepada kitab Allha yakni kita selalu membaca al- Qur'an untuk memahami terjemahnya juga sehingga saya memberi pelajaran dari apa yang ada dalam al- Qur'an bahkan terkadang ketika anak saya sedang berada diluar rumah saya mengirim terjemah al- Qur'an kepada anak dan pasti saya jelaskan isi dari makna kepada anak. Jika untuk berjamaah dirumah karena suami saya tidak berada dirumah sedang kerja diluar dan saya sendiri juga banyak kegiatan. Selain itu saya untuk iman kepada Rasul saya melatih anak untuk mengikuti sunnah- sunnah Rasul misal ketika dalam rumah saat makan harus berdo'a dan selesai membaca hamdalah kemudian mengajarkan anak untuk ketika makan harus duduk. Iman kepada hari akhir yakni dengan pemahaman yang telah saya berikan kepada anak adalah bahwa apapun yang kita lakukan hari ini akan ada hari pembalasan atas apa yang mereka perbuat oleh karena itu saya tanamkan kepada anak untuk mengikuti perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya begitupun dengan iman kepada qadha' dan qadhar bahwa segala sesuatu yang terjadi semuanya sudah tertulis jadi ketika kita dalam keadaan sulit atau susah yaa tidak boleh mengeluh karna itu bagian dari ujian Allah kepada hamban-Nya.<sup>83</sup>

Hal demikian dipertegas oleh Bapak Kunto dan Ibu Kunto selaku keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Dalam Mendidik anak karena anak saya masih kecil yang satu masih umur 12 dan adiknya yang cowok masih umur 10 tahun jadi untuk Agama saya ajarkan yang dasar-dasar saja misal untuk menjalankan shalat nanti diimami sama ayahnya saya juga dann anak-anak lalu kemudian setelah itu saya arahkan barengi membaca al-Qur'an nanti setelah saya selesai saya simak bacaan anak , jika untuk jama'ah yaa tidak lima waktu jama'ah karena ya memang dari orang tua juga sibuk jadi tidak

<sup>83</sup>Dedi dan Rusmini, Wawancara, 26 Juli 2019.

terlalu intens.<sup>84</sup>Selebihnya untuk pendidikan Islam terkait dengan rukun iman saya rasa semua sudah diajarkan dalam sekolah saya hanya meneruskan untuk pengaktualisasinya.

Hal demikian juga dipertegas oleh Ibu Saimunselaku keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Anak-anak ibu kan sudah berkeluarga semua jadi yaa saya hanya memberikan nasihat untuk saling rukun saling tolong menolong jika saudara membutuhkan. dan untuk saling mendoakan. Alhamdulillah jika anak-anak saya sangat peduli dengan orang tua.<sup>85</sup>

Data dari hasil wawancara tersebut, diperkuat juga dengan data dokumentasi berupa foto keluarga yang sedang melaksanakan shalat berjamaah dan membaca al-Qur'andan Data Warga di lingkungan Karang meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Jember dan isinya sesuai dengan apa yang disampaikan dari hasil wawancara.<sup>86</sup>

#### **b. Aktualisasi materi akhlak**

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapatkan data bahwa aktualisasi materi akhlak yang dilakukan oleh keluarga di lingkungan Karang mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Jember sesuai dengan apa yang telah dikemukakan ketika wawancara yakni

<sup>84</sup>Kunto, Wawancara, 26 Juli 2019.

<sup>85</sup>Saimun, Wawancara, 26 Juli 2019.

<sup>86</sup>Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Jember, Dokumentasi, 31 Juli 2019.

dengan aktualisasi shalat berjama'ah dan membaca al-Qur'an ketika selesai shalat berjamaah.<sup>87</sup>

Aktualisasi materi akhlak dalam keluarga di lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember disampaikan oleh: Bapak Bakhtiar selaku ketua RT 4 yang bekerja sebagai seorang petani di Lingkungan Karang Mluwo RW 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Terkait dengan akhlak saya juga mengajarkan akhlak kepada orang tua yakni dengan berjabat tangan ketika berangkat sekolah, berbicara lemah lembut tidak berbicara kasar serta mendoakan kepada orang tua dan juga akhlak dengan sesama teman yakni membantu temannya ketika temannya kesulitan dalam belajar. Selain itu, ketika saya sedang mengantar anak untuk sekolah saya selalu memberikan motivasi-motivasi kepada anak yang baik itu berkaitan dengan agama maupun yang bersifat umum kan itu juga bentuk dialog yang saya lakukan kepada anak<sup>88</sup>

Materi akhlak juga diaktualisasikan oleh keluarga bapak Mukti selaku keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Jika dengan akhlak saya lebih memberikan sikap yang misal ketika sedang berbeda pendapat dengan ibu saya lebih memilih untuk keluar menenangkan setelah sudah tenang baru saya kembali kerumah karena memang hal semacam itu juga dapat berpengaruh kepada anak juga nantinya. Karena kita sebagai orang tua harus menjadi contoh yang baik kepada anak. Saya juga menanamkan kepada anak tentang disiplin waktu dan bertanggung jawab misal ketika anak bersalah saya langsung mendudukkan anak-anak siapapun yang salah saya dudukkan agar mereka bertanggung jawab dan sadar akan kesalahannya, sehingga anak tidak terbiasa lalai terhadap waktu.<sup>89</sup>

<sup>87</sup> *Observasi*, Lingkungan Karang Meluwo 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember, 26 Juli 2019.

<sup>88</sup> Bakhtiar, Wawancara, Mangli, 24 Juli 2019.

<sup>89</sup> Mukti, Wawancara, Mangli, 24 Juli 2019.

Hal tersebut juga dilanjutkan oleh bapak Firzonselaku keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Untuk akhlak kepada orang tua saya ajarkan untuk berangkat sekolah berjabat tangan dengan orang tua dan ketika akan keluar bermain diajarkan untuk pamit. Karena anak saya masih berumur 10 tahun jadi tidak untuk saya pegangi handphone karena menurut saya handphone sangat berpengaruh pada akhlak anak.<sup>90</sup>

Hal tersebut juga dilanjutkan oleh Ibu Nurrohmahselaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Dan untuk akhlak kepada sesama anak selalu saya ajarkan untuk saling membantu jika orang lain membutuhkan akan lebih baik lagi jika kepada orang yang lebih tua saya ajarkan untuk berbahasa yang sopan santun. Selain itu saya juga menanamkan akhlak ketika anak makan untuk berdo'a, ketika minum dengan duduk dan makan dan minum dengan tangan kanan serta saya ajarkan juga sunnah berpuasa senin kamis.<sup>91</sup>

Hal tersebut juga dilanjutkan oleh Bapak Win dan Anisaselaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Untuk mengamalkan syariah jelas di dalam ajaran Islam saya ajarkan aturan-aturan yang ada misal dalam tata cara berwudhu, tata cara shalat maupun tata cara bergaul dengan orang lain baik itu teman, tetangga, saudara terutama orang tua untuk selalu menghormati dan sopan santun.<sup>92</sup>

Hal tersebut juga dipertegas oleh Bapak Dedi dan Ibu Rusminiselaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

<sup>90</sup>Firzon, Wawancara, Mangli, 24 Juli 2019.

<sup>91</sup>Siti Nurrohmah, Wawancara, 25 Juli 2019.

<sup>92</sup>Win dan Anisa, Wawancara, 25 Juli 2019.

Kemudian untuk akhlak kepada orang tua selalu saya kaitkan dengan al- Qur'an didalam anak mengatakan "ah" saja sudah dosa oleh karena itu saya jelaskan kepada anak untuk tidak boleh membantah orang tua karena ketika kamu membantah kepada orang tua maka kelak juga akan dibalas ketika kamu sudah dewasa, keluar rumah maupun masuk rumah untuk mengucapkan salam begitupun dengan bertetangga juga harus saling membantu saling sapa juga. Dan untuk iman kepada hari akhir saya selalu ingatkan kepada anak bahwa segala apa yang kita lakukan kelak akan ada hari pembalasan. Kita masih belajar juga mengenai Agama terkadang saya juga belajar dari anak saya baik itu dalam hal akhlak, syariah maupun keimanan.<sup>93</sup>

Hal tersebut juga dipertegas oleh Bapak Kunto dan Ibu Kuntoselaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Untuk akhlak ya seperti biasa saya biasakan untuk berjabat tangan dengan orang tua ketika mau keluar rumah.<sup>94</sup>

Hal tersebut juga dipertegas oleh Ibu Saimunselaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Anak- anak untuk akhlak karena mereka sudah dewasa jadi tidak terlalu saya awas hanya saja dulu saya sering memberikan pengertian kepada anak-anak saya untuk saling menghargai satu sama lain, kepada orang lain tetangga terutama orang tua.<sup>95</sup>

Data dari hasil wawancara tersebut, diperkuat juga dengan data dokumentasi berupa foto orang tua dan anak yang sedang meaktualisasikan shalat berjamaah dan membaca al-Qur'an dan data warga di lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli

<sup>93</sup>Dedi dan Rusmini, Wawancara, 26 Juli 2019.

<sup>94</sup>Kunto, Wawancara, 26 Juli 2019.

<sup>95</sup>Saimun, Wawancara, 26 Juli 2019.

Kecamatan kaliwates Jember dan isinya sesuai dengan apa yang disampaikan dari hasil wawancara.<sup>96</sup>

### c. Materi Fiqh (syari'ah)

Materi syariah juga bagian penting dalam keluarga yang mengatur segala apa yang dilakukan oleh manusia sesuai dengan peraturan Agama Islam. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapatkan data bahwa aktualisasi materi syariah yang dilakukan oleh orang tua kepada anak di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember dilaksanakan sesuai dengan syari'ah Islam. Seperti orang tua menerapkan aturan-aturan syari'ah tentang pentingnya melaksanakan shalat, memasukkan anak kedalam lembaga-lembaga Islam serta aturan-aturan ketika berada dalam rumah untuk mengucapkan salam ketiak keluar atau masuk rumah dan menerapkan kepada anak aturan-aturan bersosial kepada orang lain.<sup>97</sup>

Data ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan informan terkait dengan aktualisasi materi syari'ah dalam keluarga di lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Jember disampaikan oleh:

Bapak bakhtiar selaku keua rt 4 yang bekerja sebagai seorang petani di Lingkungan Karang mluwo RW 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

<sup>96</sup>Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Jember, Dokumentasi, 31 Juli 2019.

<sup>97</sup>*Observasi*, Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember 27 Juli 2019.

Syariah kan merupakan aturan-aturan dalam menjalankan ibadah jadi jika terkait ibadah seperti aturan-aturan shalat, puasa, zakat, haji saya rasa semua sudah diberikan ketika dilembaga sekolah jadi ketika diaktualisasikan dirumah hanya saya berikan teguran saja semisal dalam melaksanakan shalat apabila kan yang sering anak-anak itu tidak memperhatikan tuma'ninah jadi saya berikan masukan kepada anak ketika selesai shalat itu untuk berhenti dulu atau tuma'ninah karna memang itu juga bagian dari rukun shalat, kemudian untuk aturan-aturan syariah yang lain saya juga dalam sehari-hari begini saya berikan nasihat kepada anak melaksanakan shalat tepat waktu, tentu juga aturan beradaptasi kepada orang lain selalu saya tekankan kepada anak saya untuk selalu membantu orang lain ketika orang lain sedang kesusahan mungkin dalam pembelajaran atau dalam hal lain. dan saya kepada anak itu tidak semuanya saya tegas tapi juga saya lebih kepada anak itu untuk menjadi seperti teman atau sahabat mereka sehingga mereka itu kan jadi tidak jadi canggung ketika ada masalah untuk bercerita kepada saya sehingga tercipta kenyamanan ketika didalam rumah dan anak tidak mudah bergaul diluar rumah.<sup>98</sup>

Hal tersebut juga dipertegas oleh bapak Mukti selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Aturan-aturan (syari'ah) terkait dengan pendidikan Islam saya lebih memberikan solusi untuk memasukkan anak kedalam lembaga-lembaga yang memang sudah terjamin jadi untuk aturan-aturan syariah tersebut juga anak-anak sudah tersampaikan disekolah hanya jika dirumah aktualisasi yang dapat dilakukan saya hanya mengajarkan anak untuk selalu shalat lima waktu terutama shalat berjamaah untuk yang laki-laki berjamaah dimasjid dan untuk anak saya yang perempuan berjamaah dengan bundanya dirumah, Juga saya tanamkan kepada anak untuk tidak pulang larut malam ketika sedang ada kegiatan diluar rumah seperti belajar kelompok atau kegiatan lain jadi jam 9 malam itu dah pokok pintu sudah saya tutup. Kemudian saya juga memberikan aturan kepada anak untuk selalu tepat waktu baik itu untuk menjalankan ibadah maupun dalam hal belajar misal ketika berangkat sekolah karena saya berikan nasihat kepada anak jika tidak tepat waktu atau membuang waktu maka akan banyak waktu lain juga yang teledor dan sia-sia itu juga kan dalam islam juga masuk dalam aturan-aturan dalam islam untuk tidak membuang-buang waktu. Aturan-aturan

<sup>98</sup>Bakhtiar, Wawancara, 24 Juli 2019.

lain yakni ketika anak berbuat salah kita sebagai orang tua kan juga harus memberikan teguran kepada anak seperti misal ketika salah satu anak saya melakukan kesalahan yaa saya berikan teguran kepada anak dengan duduk bersama berkumpul tidak hanya yang salah saja tapi juga keduanya jadi bisa buat pembelajaran juga untuk keduanya saya berikan teguran dan mengakui kesalahan apa yang diperbuat sehingga mereka merasa menyesal dan berusaha untuk tidak mengakui kesalahan yang diperbuat.<sup>99</sup>

Terkait dengan syari'ah juga dikemukakan oleh bapak Firzonselaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Karna anak saya ini masih kecil-kecil dan yang paling besar masih berumur 10 tahun saya belum begitu serius mbak untuk memberikan aturan-aturan karna memang kan masih masa mereka adalah anak-anak jadi saya berikan aturan-aturan yang mudah untuk diterima mereka yaa yang simpel-simpel aja misal untuk shalat berjamaah, terlebih untuk melaksanakan shalat tepat aturan untuk menghormati kedua orang tua misal ketika dia sedang keluar rumah saya anjurkan untuk selalu pamit kepada orang tua dimanapun dia juga saya batasi juga agar tidak keluar jauh-jauh jadi kan tetp dalam pengawasan saya atau istri saya. Kemudian ketika anak melakukan kesalahan juga saya tegur dengan halus jadi anak tidak merasa tertekan dan mudah menerima masukan kita akan tetapi juga tidak semua hal dengan halus tetapi dalam hal lain misal untuk saya tegaskan untuk tidak bermain handphone seperti sekarang anak-anak kan sedang jamanya usia-usia segini bermain handphone akan tetapi anak saya cegah untuk bermain handphone jadi selalu kasih pengertian kepada anak karena kan kita tahu dampak dari handphone sendiri bermacam-macam misal anak menjadi malas belajar, susah diatur ketika diberitahu orang tua malah melawan jadi saya tidak berikan kepada anak saya.<sup>100</sup>

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Ibu Siti Nurrohmah selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

<sup>99</sup>Mukti, Wawancara, Mangli, 24 Juli 2019.

<sup>100</sup>Firzon, Wawancara, Mangli, 24 Juli 2019.

Jika anak saya anda yang masih remaja ada juga yang sudah menikah dan ada yang masih kuliah jadi saya dulu sampai sekarang saya masukkan anak ke dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam agar anak terdidik dan mempunyai bekal agama kedepannya. Jika dirumah kalok untuk syari'ah saya tuntunanak sesuai dengan al-Qur'an dan sunnah Rasul. yaa tentu pasti saya tekankan untuk shalat tepat waktu terutama shalat berjamaah kepada anak baik itu dimanapun untuk selalu melaksanagn shalat dan berjamaah. Dan saya juga berikan nasihat kepada mereka untuk selalu berdo'a ketika menginginkan sesuatu karn senjata kita sebagai umat muslim adalah do'a ketika ikhtiar dan tawakkal sudah dilakukan selain itu dengan do'a kita menyadari bahwa kita ini adalah manusia yang lemah tiada daya dan upaya tana pertolongan Allah. Jadi ketika mereka menginginkan sesuatu tapi kita tidak mendapatkan say berikan nasihat kepada anak saya bahwa memang itu sudah kehedak terbaik dari Allah jadi kita anjurkan kepada anak-anak saya untuk selalu bersyukur. Kemudian untuk dalam sehari-hari misal ketika akan makan saya anjurkan untuk selalu berdo'a dan duduk ketika makan ataupun minum untuk puasa sunnah senin dan kamis terkadang juga diterapkan serta jika kepada orang lain misal didekat sini ada tetangga yang sedang repot atau butuh bantuan saya suruh juga untuk saling membantu satu sama lain mbak. Jadi saya lebih memberikan nasehat dengan bijak seusia mereka yaa mbak jadi anak itu merasa bahwa kita temanya tapi tidak menghilangkan hormat mereka kepada kedua orang tuanya untuk berperilaku sopan santun berkata lemah lembut dan betata krama dengan baik begitu juga dengan orang lain untuk selalu bertingkah laku sopan santun berkata lemah lembut (*boso*) jika berbicara kepada orang yang lebih tua.<sup>101</sup>

Kemudian hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Win dan Ibu

Anisaselaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan

Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Saya mengajarkan kepada anak terutama dalam keluarga saya ini, untuk shalat lima waktu itu pasti terlebih shalat berjamaah, wiridh, membaca al- Qur'an dan mendoakan guru-guru serta orang tua.<sup>102</sup>

<sup>101</sup>Siti Nurrohmah, Wawancara, 25 Juli 2019.

<sup>102</sup>Win dan Anisa, Wawancara, 25 Juli 2019.

Hal tersebut juga dipertegas oleh bapak Dedi dan Ibu Rusminiselaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Jika aturan (syari'ah) yang diberikan dalam keluarga saya adalah dengan membiasakan untuk shalat lima waktu walaupun mungkin kami tidak sering berjamaah karena ya memang suami saya sendiri sibuk dan saya sendiri sibuk dengan pekerjaan dirumah jadi saya hanya memantau mereka untuk shalat lima waktu kemudian saya bisakan untuk membaca al-Qur'an dan memahami isinya sehingga tauran-aturan yang saya berikan kepada anak adalah berdasarkan al-Qur'an dan sunnah Rasul. Misalnya saja aturan didalam al-Qur'an untuk menghormati orang tua dan memuliakan seorang ibu saya juga jelaskan kepada anak untuk berbakti kepada anak jadi saya juga berikan gambaran apapun yang kamu lakukan kepada orang tua hari ini kelak ketika mereka juga akan sama maka saya ajarkan kepada mereka tidak hanya kepada orang tua kepada orang lain terlebih kepada diri sendiri untuk selalu mematuhi perintah Allah ketika kita melanggar kelak akan ada hari pembalasan atas apa yang diperbuat. Keudian saya juga mengajarkan kepada untuk selalu tepat waktu contohnya saja ketika pulang sekolah saya pesankan kepada anak untuk pulang langsung kerumah ketika mereka ada tugas sekolah diluar maka yaa harus ijin jadi oran tua tidak khawatir dan menurut saya itu juga bagian dari mengontrol anak-anak saya terlebih anak-anak saya perempuan semua jadi terkadang kalok ayahnya tidak sibuk saya minta tolong untk menjemput anak-anak ketika pulang sekolah jadi saya merasa aman. Selain itu ketika dirumah saya ajarkan kepada anak-anak untuk selalu membaca do'a ketika hendak melakukan sesuatu terlebih ketika makan dan berhenti sebelum kekenyangan dan tidak berlebihan. Kemudian ketika minum harus duduk tidak boleh berdiri. yaa saya rasa anak-anak juga faham karena memang kami masih sama-sama belajar jadi jika terkadang anak saya lebih tahu tentang aturan-aturan islam ya kami sebagai orang tua juga terbuka untuk menerima pendapat mereka.<sup>103</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Kunto dan Ibu Kuntoselaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

<sup>103</sup>Dedi dan Rusmini, Wawancara, 26 Juli 2019.

Dalam keluarga saya, saya ajarkan untuk shalat lima waktu karna anak-anak masih kecil jadi saya ajarkan kepada anak untuk shalat berjama'ah kemudian untuk membaca al-Qur'an biasanya saya suruh setiap selesai shalat maghrib kemudian saya suruh untuk belajar. Selain itu yang pasti saya berikan mereka kasih sayang sesusia mereka karna memang kan usia mereka masih manja-manjanya tapi tidak selalu saya manja terkadang kalok mereka salah juga saya marahi biar mereka merasa jera dan tidak mengulangi.<sup>104</sup>

Terkait dengan aktualisasi syariah juga diaktualisasikan oleh keluarga ibu Saimun selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Terkait dengan syariah mbak dalam keluarga saya karena anak-anak saya sudah dewasa saya hanya memberikan aturan kepada anak-anak saya untuk saling rukun, saling tolong menolong jika sesama saudara membutuhkan bantuan jang bertengkar dan hormati orang tua jangan jadi anak yang durhaka kepada orang tua, yaa alhadulillah mbak anak-anak saya itu semua penurut kepada orang tua juga selalu berkata sopan dan lemah lembut.<sup>105</sup>

Data dari hasil wawancara tersebut, diperkuat juga dengan data dokumentasi berupa foto orang tua dan anak yang sedang meaktualisasikan shalat berjamaah dan membaca al-Qur'an dan data warga di lingkungan Karang mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Jember dan isinya sesuai dengan apa yang disampaikan dari hasil wawancara.<sup>106</sup>

<sup>104</sup>Kunto, Wawancara, 26 Juli 2019.

<sup>105</sup>Saimun, Wawancara, 26 Juli 2019.

<sup>106</sup>Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Jember, Dokumentasi, 31 Juli 2019.

## 2. Aktualisasi Metode pendidikan Agama Islam dalam keluarga di lingkungan Karang mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Jember

Aktualisasi metode pendidikan agama Islam menjadi alat yang digunakan orang tua dalam memberikan materi-materi pendidikan Islam dalam keluarga. Dengan berbagai alat yang digunakan orang tua dalam keluarga menjadi lebih mudah dalam mengaktualisasikan. Terdapat berbagai metode dalam menyampaikan pendidikan Islam. Akan tetapi, peneliti hanya mengambil metode *hiwar* (dialog), metode keteladanan dan metode pembiasaan. Alasannya adalah karena metode demikian merupakan metode yang sering digunakan oleh orang tua dalam menyampaikan materi pendidikan Islam dalam keluarga.

### a. Metode *hiwar* (dialog)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai Aktualisasi Metode pendidikan agama Islam dalam keluarga di lingkungan Karang mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember pada masing-masing keluarga mengaktualisasikan metode *hiwar* (dialog) yakni dengan bentuk motivasi maupun berupa nasihat-nasihat yang diberikan kepada anak baik itu dengan nasihat yang membeangun ampun nasihat yang berupa pelajaran ketika anak bersalah.<sup>107</sup>

<sup>107</sup> *Observasi*, Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember 27 Juli 2019.

Data ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan informan terkait dengan aktualisasi metode *hiwar* (dialog) dalam keluarga di lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember disampaikan oleh:

Bapak bakhtiar selaku keua rt 4 yang bekerja sebagai seorang petani di Lingkungan Karang mluwo RW 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Untuk dialog (*hiwar*) ya saya selalu memberikan bentuk-bentuk dialog semacam motivasi sehingga anak tidak merasa canggung dengan kita. kita sebagai orang tua harusnya menjadi teman bicara yang nyaman bagi anak jadi ketika mereka berada dalam masalah sebagai orang tua harus siap siaga mendengarkan dan memberikan solusi yang membangun sesuai ajaran agama Islam sehingga pada dasarnya kita memebrikan salosi sekaligus mengintegrasikan ilmu-ilmu agama kepada mereka.<sup>108</sup>

Hal tersebut juga dipertegas oleh bapak Mukti selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Jika pembelajaran dengan metode *hiwar* (dialog) ya saya gunakan dalam sehari-hari seperti ini misal ketika mereka ketika akan masuk kedalam sekolah yang baru yaa saya bicarakan dan dialog dengan mereka tentang lembaga yang mereka ingin dan kami sebagai orang tua memberikan masukan sekolah yang menurut kami memang sudah terjamin kualitas pendidikan Islam dan kualiatas pembelajaranya, Selain itu juga terkadang ketika anak saya yang satu itu ada tugas disekolah atau dilingkungan sini kan biasanya hari juma'at anak-anak itu disuruh ceramah yaa kadang anak saya yang laki-laki itu berdiskusi kepada kakanya harus membawakan tema apa yg sesuai. Yaa tidak hanya itu terkadang kan karena mereka memnag harus dibekali tanggung jawab jadi ketika mereka sedang melakukan kesalahan entah itu kakanya atau adiknya saya ajak bermusyawarah atau embicaraan berupa nasihat

<sup>108</sup>Bakhtiar, Wawancara, 24 Juli 2019.

kepada mereka untuk mengakui kesalahan mereka dan berjanji untuk tidak melakukannya lagi. Pernah dalam sewaktu-waktu mereka itu menginginkan suatu barang kemudian saya memberi pembelajaran kepada mereka untuk belajar hemat dalam kehidupan jadi pas waktu itu sebenarnya kami sebagai orang tua ada uang yang untuk membeli barangnya tapi sengaja saya menjual sepeda anak saya yang laki-laki itu kemudian saya berikan pembelajaran kepada dia “itu nak kalok pengen sesuatu ayah harus menjual sepeda” jadi saya berikan pembelajaran semacam itu kepada mereka.<sup>109</sup>

Terkait dengan metode *hiwar* (dialog) juga dikemukakan oleh bapak Firzon selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Untuk dialog yaa pasti saya selalu berikan kepada anak terlebih memang mereka kan masih kecil pasti saya melakukan dialog-dialog walaupun tidak begitu mendalam. Misal ketika saat ini anak-anak seusia mereka lagi senang-senangnya untuk bermain *handphone* tapi tidak saya bolehkan dengan memberikan mereka bentuk pembicaraan berupa pengertian tepatnya tidak saya bolehkan agar mereka itu fokus dengan belajar dan jika ingin bermain yaa bermain seusia mereka yang terpenting jangan bermain hp jadi lebih baik bermain keluar bersama teman-temannya daripada bermain *handphone*, karena menurut saya hp itu sangat berpengaruh untuk mereka misal menjadi teledor dalam belajarnya, nanti kalok misal mereka disuruh orang tuanya juga jadi ngelawan jadi lebih baik saya tidak membiasakan untuk mereka bermain *gatget*.<sup>110</sup>

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Ibu Siti Nurrohmah selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Saya juga berdialog atau nasihat pada anak untuk saling menolong jika orang lain membutuhkan, memberi sapaan ketika bertemu dengan tetangga dan juga alangkah lebih baik jika menggunakan bahasa jawa yang baik/kromo. Tidakhanya itu mbak berkaitan dengan iman tadi yaa mbak, iman kepada

<sup>109</sup>Mukti, Wawancara, Mangli, 24 Juli 2019.

<sup>110</sup>Firzon, Wawancara, Mangli, 24 Juli 2019.

*qadha'* dan *qadhar* jadi pas mereka mendapatkan masalah atau ketika mereka menginginkan sesuatu tapi tidak tercapai saya beri nasihat kepada mereka “semua itu sudah ada yang ngatur, mungkin jika saat ini kamu tidak diberi memang belum rezeki mungkin besok ketika kamu akan diberikan yang terbaik” yaa saya berikan pengarahan juga untuk berusaha lagi jangan mudah untuk menyerah.<sup>111</sup>

Kemudian hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Win dan Ibu Anisa selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Penerapan metode dalam keluarga ini saya menggunakan metode konstruktivis, jadi saya berikan nasihat-nasihat yang membangun dan bimbingan kepada mereka sehingga mereka kemudian akan mencari dan memilah mana yang baik untuk dilakukan dan apa yang tidak. Kemudian yaa saya juga selalu memberikan contoh-contoh yang baik untuk mereka agar hal semacam itu dapat memberikan pembelajaran bagi mereka dengan melihat pengalaman atau contoh yang saya ceritakan kepada mereka. Dengan tujuan agar kedepannya mereka menjadi lebih baik mungkin dari pengalaman yang saya berikan. Selain itu juga tidak melulu saya memberikan bimbingan tapi terkadang juga saya suruh mereka untuk belajar dari apa yang telah mereka lakukan apakah memang itu sudah baik bagi mereka atau tidak. Jadi dengan itu mereka dapat pembelajaran juga dari pengalaman-pengalaman mereka lantas ketika mereka memang tidak tahu yaa saya bimbing mereka.<sup>112</sup>

Hal tersebut juga dipertegas oleh bapak Dedi dan Ibu Rusmini selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Jika dalam keluarga saya kalok hiwar (dialog) itu yaa dalam keseharian kita ini misalnya ketika memahami terjemah dalam al-Qur'an saya ajarkan kepada anak saya tentang maksud dari ayat yang kemudian saya sampaikan pesan-pesan yang ada didalamnya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari misal tentang pentingnya menghormati Ibu yaa saya sampaikan

<sup>111</sup>Siti Nurrohmah, Wawancara, 25 Juli 2019.

<sup>112</sup>Win dan Anisa, Wawancara, 25 Juli 2019.

kepada mereka bahwa tidak boleh durhaka kepada orang tua jangankan durhaka atau melawan berkata “ah” saja ketika disuruh tidak boleh apalagi sampai melawan dan berkata kasar kepada orang tua. Selain itu saya juga biasanya dalam kehidupan sehari-hari untuk selalu belajar disiplin dalam segala hal misal untuk pulang sekolah tepat waktu kerumah jangan mempir kalokpun ada pekerjaan sekolah diluar yaa harus pamit, Jika dalam rumah saya sampaikan untuk belajar jangan membuang-buang waktu untuk hal yang tidak penting misal menonton tv atau bermain *handphon*.<sup>113</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Kunto dan Ibu Kunto selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Jika dalam bentuk kata-kata atau dialog dalam keluarga ketika dalam sehari-hari yang diaktualisasikan dalam keluarga yaa dalam bentuk nasihat-nasihat dan mengajari mereka untuk disiplin untuk belajar baik itu pelajaran umum maupun pelajaran agama.<sup>114</sup>

Terkait dengan aktualisasi metode *hiwar* (dialog) juga diaktualisasikan oleh keluarga ibu Saimun selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Dalam Hal pendidikan agama Islam dalam keluarga saya nasehati terkadang dirumah untuk tidak saling bertengkar harus saling tolong menolong ketika sesama membutuhkan, harus saling rukun kepada orang lain terutama kepada saudara.<sup>115</sup>

Data dari hasil wawancara tersebut, diperkuat juga dengan data dokumentasi berupa foto orang tua dan anak yang sedang mengaktualisasikan shalat berjamaah dan membaca al-Qur'an dan data warga di lingkungan Karang mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli

<sup>113</sup>Dedi dan Rusmini, Wawancara, 26 Juli 2019.

<sup>114</sup>Kunto, Wawancara, 26 Juli 2019.

<sup>115</sup>Saimun, Wawancara, 26 Juli 2019.

Kecamatan Kaliwates Jember dan isinya sesuai dengan apa yang disampaikan dari hasil wawancara.<sup>116</sup>

#### **b. Metode keteladanan**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai Aktualisasi Metode pendidikan agama Islam dalam keluarga di lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember pada masing-masing keluarga mengaktualisasikan metode keteladanan yakni orang tua memberikan keteladanan kepada anak dengan melaksanakan shalat lima waktu baik itu berjama'ah maupun tidak selain itu orang tua juga memberikan teladan kepada anak untuk membaca al-Qura'an setelah selesai shalat kemudian orang tua juga memberikan teladan kepada anak untuk selalu berbuat sopan santun kepada orang tua, orang lain maupun tetangga serta orang tua juga memberikan teladan kepada anak untuk saling tolong menolong kepada orang lain.<sup>117</sup>

Data ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan informan terkait dengan aktualisasi metode keteladanan dalam keluarga di lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember disampaikan oleh:

Bapak Bakhtiar selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo  
Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

<sup>116</sup>Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember, Dokumentasi, 31 Juli 2019.

<sup>117</sup> Observasi, Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember 27 Juli 2019.

Sebagai orang tua kita sebagai contoh bagi anak-anak ketika masuk waktu shalat yaa kita mengawali kemudian kepada tetangga sebagai teladan bagi anak untuk saling menyapa, saling tolong menolong juga. Jadi hal tersebut kan lama-lama akan jadi pembiasaan untuk anak tatkal mereka dalam lingkungan masyarakat dan keluarga.<sup>118</sup>

Hal tersebut juga dipertegas oleh bapak Mukti selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Jika untuk akhlak saya selalu memberikan teladan pada anak untuk disiplin dalam setiap hal karena saya pesankan pada anak jika tidak disiplin banyak waktu yang terbuang sia-sia.<sup>119</sup>

Terkait dengan metode hiwar (dialog) juga dikemukakan oleh bapak Firzon selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Melihat pentingnya contoh dari orang tua yaa mbak, jadi ketika terkadang mereka sedang asik bermain atau menonton tv yaa saya ajak “ayo naak shalat kemasjid waktunya shalat” jadi terkadang dia kan juga mengikuti kan kemudian ketika membaca al-Qur’an kita juga harus memulai terlebih dahulu agar anak meniru selain diberikan nasihat juga diberikan contoh.<sup>120</sup>

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Ibu Siti Nurrohmah selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Sebagai Orang tua saya selalu tanamkan pada anak untuk terbiasa shalat berjamaah baik itu ketika dengan saya atau ayahnya ataupun dengan sesama kakak atau adiknya dan tidak lupa untuk membaca al-Qur’an setelah selesai shalat maghrib atau shubuh.<sup>121</sup>

<sup>118</sup>Bakhtiar, Wawancara, 24 Juli 2019.

<sup>119</sup>Mukti, Wawancara, Mangli, 24 Juli 2019.

<sup>120</sup>Firzon, Wawancara, Mangli, 24 Juli 2019.

<sup>121</sup>Siti Nurrohmah, Wawancara, 25 Juli 2019.

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Win dan Ibu Anisa selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Keluarga merupakan teladan atau contoh dari anak oleh karena itu saya selalu melaksanakan shalat berjamaah serta ketika malam jum'at saya selalu bimbing anak-anak untuk mengirim alfatihah untuk para pendahulu dan guru-guru serta terutama untuk orang tua dan tidak lupa untuk selalu berdoa ketika selesai shalat.<sup>122</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Kunto dan Ibu Kunto selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Jika kita sebagai orang tua mengaktualisasikan keteladanan dalam ajaran-ajaran agama ialah dengan kita rajin melaksanakan shalat tepat waktu kemudian membaca al-Qur'an ketika selesai shalat. Selain itu saya juga memberikan keteladanan untuk selalu izin ketika memang bukan hak milik misalnya saja ketika dalam rumah anak saya itu tidak boleh masuk sembarangan kedalam rumah selalu saya pesankan kepada anak-anak untuk izin ketika bukan hak miliknya karena itu juga sebagai pembelajaran kecil bagi mereka kedepannya ketika bukan hak milik mereka yaa harus izin terlebih dahulu. Selain itu juga saya berikan nasihat kepada anak ketika keluar rumah untuk selalu izin kepada kedua orang tua.<sup>123</sup>

Terkait dengan aktualisasi metode keteladanan juga diaktualisasikan oleh keluarga ibu Saimun selaku keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

<sup>122</sup>Win dan Anisa, Wawancara, 25 Juli 2019.

<sup>123</sup>Dedi dan Rusmini, Wawancara, 26 Juli 2019.

Saya memberikan keteladanan kepada anak-anak dan dalam keluarga saya untuk selalu bersikap baik kepada orang lain, ramah dan sopan.<sup>124</sup>

Data dari hasil wawancara tersebut, diperkuat juga dengan data dokumentasi berupa foto orang tua dan anak yang sedang meaktualisasikan shalat berjamaah dan membaca al-Qur'an dan data warga di lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember dan isinya sesuai dengan apa yang disampaikan dari hasil wawancara.<sup>125</sup>

### **c. Metode pembiasaan**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai Aktualisasi Metode pembiasaan pendidikan agama Islam dalam keluarga di lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember pada masing-masing keluarga mengaktualisasikan metode pembiasaan yakni orangtua memberikan pembiasaan kepada anak dengan melaksanakan shalat lima waktu baik itu berjama'ah maupun tidak selain itu orangtua juga memberikan pembiasaan kepada anak untuk membaca al-Qura'an setelah selesai shalat kemudian orang tua juga memberikan pembiasaan kepada anak untuk selalu berbuat sopan santun kepada orangtua, orang lain maupun

---

<sup>124</sup>Saimun, Wawancara, 26 Juli 2019.

<sup>125</sup>Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember, Dokumentasi, 31 Juli 2019.

tetangga serta orangtua juga memberikan pembiasaan kepada anak untuk saling tolong menolong kepada orang lain.<sup>126</sup>

Data ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan informan terkait dengan aktualisasi metode keteladanan dalam keluarga di lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember disampaikan oleh:

Bapak Bakhtiar:

ketika kita sebagai orang tua memberikan kebiasaan yang baik kepada anak kan lama-lama mereka juga akan terbiasa melakukan hal-hal yang baik juga. Contoh misal ketika selesai shalat tanpa saya suruhpun mereka sudah membaca al-Qur'an didalam kamar bagitu juga ketika melakukan sunnah-sunnah Rasul ketika makan yaa mereka sudah biasa melakukan hal-hal itu karena juga selain dari kita orang tua tapi juga dari ajaran pendidikan sekolah yang dia dapat. Selain itu ketika anak melakukan kesalahan dengan kasar ya maka suatu saat nanti ketika anak sudah dewasa dan saya sudah tua yaa anakpun juga akan kasara kepada kita oleh karena itu saya kepada anak-anak saya sekarang gak pernah kok namanya kasar main tangan begitu juga dengan istri saya juga saya beri pesan begitu. walaupun anak salah yaa boleh laah sekali-kali tegas kepada mereka karena itu memang perlu untuk pembelajaran tapi yaa tidak dengan kasar.<sup>127</sup>

Hal tersebut juga dipertegas oleh bapak Mukti selaku keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Saya sebagai orang tua juga harus membiasakan anak untuk selalu berjamaah shalat lima waktu dan juga harus membiasakan anak untuk membaca al-Qur'an karena saya juga memberikan reward berupa barang yang mereka sukai biasanya alat-alat olahraga hal itu saya lakukan ketika anak dalam berapa hari dapat khatam membaca al-Qur'an jadi selain anak terbiasa membaca al- Qur'an akan tetapi juga semangat dalam

<sup>126</sup>*Observasi*, Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember 27 Juli 2019.

<sup>127</sup>Bakhtiar, Wawancara, 24 Juli 2019.

menjalankan ibadah. Selain itu yaa memang latar belakang pendidikan itu sangat berpengaruh yaa kepada anak jadi tanpa saya suruh untuk shalat berjamaah ataupun membaca al-Qur'an anak-anak itu sudah melakukan.<sup>128</sup>

Bapak Firzon

Saya sebagai orang tua ketika anak sedang asik menonton tv selalu saya ajak dan berikan teladan kepada anak untuk shalat berjamaah di masjid dan juga membiasakan kepada anak agar tidak bermain handphone baik itu milik ibunya atau saya karena menurut saya hp itu sangat berpengaruh besar kepada akhlak anak karena dengan asik anak bermain handphone maka ketika dipanggil tidak segera datang dan ketika waktu shalat juga lalai selain itu kan juga berpengaruh dengan hasil belajarnya nanti jadi lebih baik saya biasakan untuk belum bermain *handphone* dulu.<sup>129</sup>

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Ibu Siti Nurrohmah selaku keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Dan saya juga membiasakan anak untuk akhlak makan untuk berdo'a ketika akan mau makan atau selesai makan terutama ketika akan makan untu duduk minum juga duduk.<sup>130</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Win dan Ibu Anisa selaku keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Yaa saya biasakan untuk shalat berjama'ah, bertasbih setelah selesai shalat dan saya biasakan kepada keluarga saya untuk selalu membaca do'a dan mengirim *fatihah* kepada para keluarga yang sudah meninggal.<sup>131</sup>

<sup>128</sup>Mukti, Wawancara, Mangli, 24 Juli 2019.

<sup>129</sup>Firzon, Wawancara, Mangli, 24 Juli 2019.

<sup>130</sup>Siti Nurrohmah, Wawancara, 25 Juli 2019.

<sup>131</sup>Win dan Anisa, Wawancara, 25 Juli 2019.

Hal tersebut juga dipertegas oleh bapak Dedi dan Ibu Rusmini selaku keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Pembiasaan jika dalam keluarga anak saya selalu membiasakan anak untuk selalu mengucapkan salam ketika keluar rumah dan berjabat tangan juga saya biasakan baik itu ketika ayahnya keluar atau anak-anak keluar. dan saya juga biasakan untuk memahami terjemah serta saya jelaskan kepada anak jadi walaupun ketika anak tidak sedang berada didalam rumah terjemah dari al-Qur'an yang saya baca saya kirimkan ke anak-anak.<sup>132</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Kunto dan Ibu Kunto selaku keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Pendidikan agama Islam dalam keluarga dalam hal keimanan saya biasakan untuk selalu melaksanakan shalat dan saya biasakan juga tentang akhlak ketika makan yakni dengan membaca *basmallah* dan mengakhiri dengan *hamdalah*. Selain itu pasti ketika keluar rumah saya biasakan untuk berjabat tangan kepada kedua orang tua dan salam begitupun ketika saya, ayahnya dan anak-anak saya demikian.<sup>133</sup>

Terkait dengan aktualisasi metode pembiasaan juga diaktualisasikan oleh keluarga ibu Saimun selaku keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember

Ketika dirumah saya berikan contoh untuk berkata lemah lembut sopan kepada orang lain dan memberikan teladan kepada anak untuk saling tolong menolong ketika orang lain membutuhkan bantuan.<sup>134</sup>

<sup>132</sup>Dedi dan Rusmini, Wawancara, 26 Juli 2019.

<sup>133</sup>Kunto, Wawancara, 26 Juli 2019.

<sup>134</sup>Saimun, Wawancara, 26 Juli 2019.

Data dari hasil wawancara tersebut, diperkuat juga dengan data dokumentasi berupa foto orang tua dan anak yang sedang meaktualisasikan shalat berjamaah dan membaca al-Qur'an dan data warga di lingkungan Karang meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Jember dan isinya sesuai dengan apa yang disampaikan dari hasil wawancara.<sup>135</sup>

### C. Hasil Temuan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti menemukan aktualisasi pendidikan agama Islam di Lingkungan Karang Meluwo 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember. Dalam pembahasannya akan diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu: aktualisasi materi pendidikan agama Islam dalam keluarga meliputi aktualisasi materi keimanan, materi akhlak dan materi syari'ah, aktualisasi metode pendidikan agama Islam dalam keluarga meliputi metode *hiwar* (dialog), metode keteladanan dan metode pembiasaan.

#### 1. Aktualisasi materi pendidikan agama Islam dalam keluarga di Lingkungan karang mluwo rw 010 kelurahan mangli kecamatan kaliwates Jember

Salah satu komponen paling penting dalam pendidikan adalah materi pendidikan. Dalam pendidikan agama Islam materi pendidikan ini

<sup>135</sup>Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan kaliwates Jember, Dokumentasi, 31 Juli 2019.

merupakan indikator kompetensi dasar yang harus dikuasai<sup>136</sup>, sebab apa artinya ada guru (orang tua) dan murid (anak-anak) kalau tidak ada materi pendidikan yang disampaikan. Oleh karena itu orang tua sebagai pendidik harus sedapat mungkin meramu materi pendidikan yang akan disampaikan kepada anak-anaknya agar memiliki daya guna yang tinggi.

Berdasarkan teori tersebut dapat ditarik kesimpulan Materi pendidikan Islam meliputi:

a. Aktualisasi materi Aqidah (keimanan)

Iman adalah mengucapkan dalam lisan (*iqrar lisany*) membenarkan dalam hati (*tashdiq qalby*), dan melaksanakan dengan segala anggota badan (*'amal rukny*). Pembeneran dalam iman berarti *tashdiq* (pembenaran) yang teguh, disertai dengan ketundukan dan penyerahan jiwa. Jika dikaitkan dengan Islam, iman berarti sikap mental seorang muslim yang mempercayai pokok-pokok kepercayaan yang enam (rukun iman), menerima hal itu sebagai kebenaran yang tidak diragukan, dan berperilaku serta berkata-kata sesuai dengan hal tersebut.<sup>137</sup>

Aktualisasi materi keimanan menjadi pondasi terpenting dalam Islam sebab imanlah yang menentukan seberapa kehambaan manusia kepada Allah serta menjadi pondasi tentang adanya kepercayaan manusia kepada Tuhan yang Maha satu yakni Allah SWT. oleh karena

<sup>136</sup> Abd. Muhith dan Munawir, *Pengembangan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: IMTIYAZ, 2017), 51.

<sup>137</sup> Tim Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Malang, *Aktualisasi Pendidikan Islam Respon terhadap Problematika Kontemporer* (Malang: Hilal Pustaka, 2011), 60.

itu penting diaktualisasikan kepada manusia yang beragama Islam terutama diaktualisasikan dalam keluarga yang beragama Islam sebab keluargalah tempat utama bagi seorang anak yang akan menentukan kuatnya iman dalam anak. Aktualisasi pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh orang tua di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember yakni orang tua memberikan pondasi kepada anak melalui lembaga yang memang terjamin hanya saja tidak semua orang tua membiarkan dari lembaga kemudian dibiarkan saja akan tetapi orang tua juga memberikan penguatan ketika berada dalam rumah baik itu dengan shalat berjamaah bersama dirumah maupun dimasjid, membaca al- Qur'an baik itu setelah maghrib atau shubuh yang nantinya anak terbiasa dengan hal itu.

b. Aktualisasi materi akhlak

Akhlak yakni keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang melahirkan perbuatan, mungkin baik mungkin buruk. akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam Islam.<sup>138</sup> Akhlak seorang anak sebagian besar juga didapatkan dari orang tua karena waktu yang mereka dapat akan lebih banyak dirumah oleh karena akhlak anak akan terpengaruh oleh orang tua, maka didalam keluarga menjadi penting untuk mengaktualisasikan materi akhlak.

---

<sup>138</sup>Muhammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 346.

Aktualisasi materi akhlak di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember yakni ketika berangkat sekolah maupun akan keluar rumah orang tua selalu membiasakan berjabat tangan dan memberi kabar serta memberi salam ketika datang atau pergi keluar rumah. akhlak juga berupa untuk saling membantu satu sama lain baik itu membantu teman dalam hal belajar, membantu tetangga ketika membutuhkan bantuan dan juga saling tegur sapa kepada tetangga juga. Dengan demikian secara tidak langsung ataupun langsung pendidikan Islam memang teraktualisasikan dengan jalanya walupun orangtua berlatar dengan kesibukan ataupun kurang luasnya pengetahuan agama orangtua akan tetapi pendidikan Islam harus tetap teraktualisasikan kepada anak.

c. Aktualisasi materi Fiqh (syari'ah)

Syariah ialah peraturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan alam seluruhnya. Peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah disebut ibadah, peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan alam disebut muamalah.<sup>139</sup>

Manusia hidup tentu punya aturan tidak asal-asalan dalam menjalankan hidup terutama aturan dalam kehidupan berkeluarga terdapat aturan-aturan Agama yang harus dilaksanakan sehingga dalam berkeluarga memiliki batasan-batasan yang diatur sesuai ketentuan Allah SWT. Syari'ah atau aturan-aturan yang diberikan dalam keluarga di Lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan

<sup>139</sup>Sarinah, *Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017),19.

Mangli Kecamatan Kaliwates Jember berupa aturan ketika melaksanakan ibadah, aturan ketika mereka bersosial dengan orang lain serta aturan-aturan untuk selalu taat kepada orang tua.

## **2. Aktualisasi metode pendidikan agama Islam dalam keluarga di Lingkungan karang meluwo rw 010 kelurahan mangli kecamatan kaliwates Jember**

Metode berarti jalan yang dilalui. Dalam bahasa Arab, metode diungkapkan dengan istilah *tariqah* atau *uslub*, yang menurut al- Jurjani berarti sesuatu yang memungkinkan untuk sampai dengan benar kepada tujuan yang diharapkan.<sup>140</sup>

Proses pendidikan termasuk pendidikan dalam keluarga diperlukan metode-metode pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak, sehingga siswa bukan hanya tahu tentang nilai dan *moral knowing*, tetapi juga diharapkan mereka mampu melaksanakan *moral* atau *moral action* yang menjadi tujuan utama pendidikan Islam.<sup>141</sup>

### a. Aktualisasi metode *hiwar* (dialog),

Metode *hiwar* (dialog) ialah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih mulai tanya jawab mengenai satu topik, dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang dikehendaki. Dalam proses metode *hiwar* mempunyai dampak yang sangat

<sup>140</sup>Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), 134

<sup>141</sup>Mahmud, Heri Gunawan dan Yuyun Yulianingsih, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua dan Calon* (Jakarta: Akademia Permata, 2013), 157.

mendalam terhadap jiwa pendengar (mustami') atau pembaca yang mengikuti topik percakapan dengan seksama dan penuh perhatian.<sup>142</sup>

Aktualisasikan dalam keluarga di lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember untuk menerapkan pendidikan Islam terkait keimanan akhlak dan syariah sudah diterapkan dalam kehidupan sehari dengan menggunakan metode hiwar (dialog), Dialog dalam kehidupan sehari-hari ketika anak bersalah maka orang tua memberikan nasihat/dialog setiap dalam sehari-hari atau terkadang orang tua berdialog dalam bentuk motivasi-motivasi yang diberikan kepada anak dengan berperan.

b. Metode keteladanan

Keteladanan merupakan metode yang paling baik serta metode yang paling mendekati keberhasilan pendidikan.<sup>143</sup> begitu pula Islam memandang bahwa keteladanan merupakan metode pendidikan yang paling baik, dan menerapkan metode ini dalam lingkungan keluarga dengan asas ini.<sup>144</sup> Aktualisasikan dalam keluarga di lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember dalam mengaktualisasikan metode keteladanan adalah dengan cara orang tua dalam menjalankan shalat berjamaah, membaca Qur'an, sopan santun, akhlak kepada tetangga dan saling menyapa kepada tetangga serta saling tolong menolong ketika orang lain membutuhkan bantuan.

<sup>142</sup>Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, Ilmu Pendidikan Islam (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 161.

<sup>143</sup>Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, 161.

<sup>144</sup>Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, Ilmu Pendidikan Islam, 161.

c. Metode pembiasaan

Kebiasaan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Metode ini membutuhkan usaha yang keras dan waktu yang lama, sehingga murid (anak) dapat mengerahkan kemampuannya dalam lapangan-lapangan yang baru dalam aktivitasnya. Islam memandang kebiasaan sebagai salah satu media pendidikan, mengubah standar dan nilai-nilai yang tetap pada kebiasaan yang dilakukan oleh manusia tanpa upaya yang keras. Seperti halnya metode pembiasaan ini akan sempurna dengan bantuan metode keteladanan, maka pembentukan kebiasaan itu akan sempurna dengan pemberian motivasi dan penyampaian ajaran dengan cara lemah lembut ataupun keras.<sup>145</sup> Aktualisasikan dalam keluarga di lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember dalam mengaktualisasikan metode pembiasaan anak dibiasakan untuk shalat berjamaah serta ketika akhlak keluar rumah untuk mengucapkan salam dan berpamitan kepada orang tua.

**Tabel 4.3**  
**Pembahasan Temuan**

<b>NO</b>	<b>Pembahasan temuan</b>	<b>Uraian</b>
1.	Materi Aqidah (keimanan)	Sebagai bentuk materi keimanan yakni orang tua mengajarkan anak untuk melaksanakan ibadah shalat, mengaji dan melakukan sunnah-sunnah yakni dengan membaca <i>basmallah</i> ketika melakukan sesuatu dan membaca <i>hamdallah</i> kemudian orangtua juga memasukkan anak kedalam lembaga-lembaga pendidikan Islam contohnya di tpq
	Materi Akhlak	Bentuk materi akhlak yakni orangtua mengajarkan kepada anak sopan santun kepada orangtua dengan izin ketika akan keluar rumah, sopan santun kepada tetangga dengan saling membantu ketika dibutuhkan, berbicara tata krama selain itu orangtua

<sup>145</sup>Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, 179-180.

		sebagai bentuk akhlak orangtua juga mengajarkan anak untuk membantu ketika teman membutuhkan bantuan dalam hal belajar
	Materi Fiqh (syariah)	Pada materi syariah orangtua mengajarkan kepada anak terkait tentang aturan-aturan bagaimana melaksanakan shalat yang baik dan benar, bagaimana cara untuk berakhlak kepada orang lain dan aturan-aturan untuk selalu taat kepada orang tua
	Metode hiwar	Metode <i>hiwar</i> dilaksanakan orangtua dengan bentuk nasihat-nasihat ketika anak salah atau dalam mengambil sebuah keputusan atau motivasi yang membangun untuk anak
	Metode keteladanan	Bentuk aktualisasi metode keteladanan yakni orangtua memberikan teladan/ccontoh untuk melaksanakan shalat tepat waktu, berjamaah selain itu orangtua memeberikan teladan untuk membaca al-Qur'an setelah selesai shalat dan memberikan teladan untuk beakhlak yang baik kepada orang lain
	Metode pembiasaan	Metode pembiasaan dilaksanakan orang tua yakni membiasakan anak untuk tertib melaksanakan shalat lima waktu, membaca al-Qur'an ketika selesai shalat dan terbiasa izin ketika akan keluar rumah serta mengucapkan salam ketika keluar rumah

IAIN JEMBER

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian tentang Aktualisasi pendidikan agama Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktualisasi materi pendidikan agama Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Salah satu komponen paling penting dalam pendidikan adalah materi pendidikan. Dalam pendidikan agama Islam materi pendidikan ini merupakan indikator kompetensi dasar yang harus dikuasai sebab apa artinya ada guru (orangtua) dan murid (anak-anak) kalau tidak ada materi pendidikan yang disampaikan. Oleh karena itu orang tua sebagai pendidik harus meramu materi pendidikan yang akan disampaikan kepada anak-anaknya agar memiliki daya guna yang tinggi

Aktualisasi materi pendidikan agama Islam di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yakni orangtua memberikan pondasi kepada anak melalui lembaga yang memang terjamin keagamaanya, serta ketika berada dalam rumah baik itu dengan shalat berjamaah bersama dirumah maupun dimasjid, membaca al- Qur'an baik itu setelah maghrib atau shubuh yang nantinya anak terbiasa dengan hal itu.

orangtua juga mengajarkan kepada untuk selalu bertawakal menyerahkan semua kepada Allah dan mengimani adanya hari pembalasan. Kemudian orangtua juga mengajarkan perilaku sopan santun kepada orang lain baik itu teman maupun tetangga dan sopan santun kepada orangtua.

## 2. Aktualisasi metode pendidikan agama Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Metode berarti jalan yang dilalui. Dalam bahasa Arab, metode diungkapkan dengan istilah *tariqah* atau *uslub*, yang menurut al- Jurjani berarti sesuatu yang memungkinkan untuk sampai dengan benar kepada tujuan yang diharapkan. Proses pendidikan termasuk pendidikan dalam keluarga diperlukan metode-metode pendidikan yang mampu menanamkan pendidikan agama Islam pada anak, sehingga siswa bukan hanya tahu tentang nilai dan *moral knowing*, tetapi juga mereka mampu melaksanakan *moral* atau *moral action* yang menjadi tujuan utama pendidikan Islam.

Aktualisasi metode pendidikan agama Islam yang di berikan Orangtua di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada anak yakni dengan memberikan teladan kepada anak untuk selalu menjalankan shalat 5 waktu baik itu berjamaah ataupun tidak berjamaah. Memberikan teladan untuk selalu membaca al-Qur'an serta memberikan teladan untuk

berdzikir dan mendoakan orangtua sehingga dengan teladan yang diberikan orangtua semakin lama dapat menjadi kebiasaan bagi anak untuk selalu menjalankan hal-hal tersebut. Selain itu juga melaksanakan metode *hiwar* dengan bentuk motivasi ataupun saran.

## **B. Saran-saran**

Untuk Ketua RW (rukun warga)

1. Perlu data tertulis mengenai adanya sejarah berdirinya Rw 10 di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember seperti tentang sejarah berdirinya
2. Perlu adanya data penduduk di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember sehingga ketika ada penelitian terkait dengan lingkungan ataupun data kepentingan umum dapat diperlukan kedepanya

Untuk Warga di lingkungan

1. Tetap aktualisasikan pendidikan agama Islam dalam keluarga karena keluarga merupakan pendidikan utama bagi anak yang dapat menentukan nasib iman, akhlak dan syariah anak kedepanya.
2. Bagi keluarga yang belum begitu faham mengenai pendidikan agama Islam terkait materi keimanan, akhlak dan syariah mudah-mudahan Allah memudahkan jalan untuk lebih luas dalam memperdalam ilmu pendidikan agama Islam tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Daud Muhammad. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alim Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amin Munir Samsul. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Aminuddin, Wahid Aliaras dan Rofiq Moh. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Barat: UIEU-Universitas Press.
- Arifin. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Creswell W. John. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Danim Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu- ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Departemen Agama. Al – Qur'an dan Terjemah untuk Wanita. 2010. Bandung: Safa Jabal.
- Erwandi Tarmizi, Rukun Iman, [https://d1.islamhouse.com/data/id/ih\\_books/single/id\\_the\\_pillars\\_of\\_faith.pdf](https://d1.islamhouse.com/data/id/ih_books/single/id_the_pillars_of_faith.pdf). dikutip pada tanggal 17 juli 2019. 44-45.
- Farida. 2017. “*Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Broken Home Studi Kasus di Desa Dopleng Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang 2018*”, 2018”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga “.
- Fitrah Muh. dan Lutfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. SukaBumi: CV Jejak.
- Gunawan Heri Mahmud dan Yulianingsih Yuyun. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua dan Calon*. Jakarta: Akademia Permata.
- Habibah Syarifah. 2015. *Akhlak dan Etika dalam Islam*. vol.1 Universitas Syiah Kuala.

- Huda Taufiqul, *Peran keluarga dalam Pendidikan Anak*, <https://www.kompasiana.com/taufiq228/5ae58ff2caf7db2736431572/> peran keluarga dalam pendidikan anak?pagxe=all, dikutip pada tanggal 22 Januari 2019.
- Hamzah Ali. 2017.*Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Intan Ghita.*KPAI: Kasus Kekerasan Anak Dalam Pendidikan Meningkatkan Tahun 2018*. Jakarta: VOA Indonesia. <https://www.voaindonesia.com/a/kpai-kasus-kekerasan-anak-dalam-pendidikan-meningkat-tahun-2018/4718166.html>. dikutip pada tanggal 17 juli 2019.
- Jalaluddin. 2016.*Pendidikan Islam Pendekatan Sitem dan Proses*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jannah Miftakhul. 2018. *Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*. vol.3 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lidya Dini, “Fungsi Al-Qur’an bagi Umat Manusia. 2019. ”*https:dalam islam.com landasan agama al-quran fungsi al-quran bagi umat manusia*”. 30 Oktober.
- Mahmud, Heri Gunawan dan Yuyun Yulianingsih. 2013.*Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua dan Calon*. Jakarta: Akademia Permata.
- Mahmud.2019.“*Pengertian dan Jenis-jenis Hadis*”, <https://pengertian definisi.com>. 30 Oktober.
- Mayasanto Ade. 2019.“*6 Kasus Remaja yang jadi Sorotan Selain Murid SD yang Perkosa Siswi Sma ada yang jadi Otak Pembunuhan*”<http://www.tribunnews.com/kilasdaerah/2019/04/16/6-kasus-remaja-yang-jadi-sorotan-selain-murid-sd-perkosa-siswi-sma-ada-yang-jadi-otak-pembunuhan>. dikutip pada tanggal 03 Juli 2019.
- Miles B. Mattew dan Huberman Michael A. 2014. *Analisis data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode- metode Baru, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI- Press.
- Mukniah. 2013. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Jember*. Stain Jember Press.
- \_\_\_\_\_ Michael A and Saldana Johnny. 2014. *Qualitative Data Analysis A MethodsSourcebook*. America: Sage, t.h.

- Moleong J. lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_.2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar Jauhari Heri. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhith Abd. dan Munawir. 2017. *Pengembangan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: IMTIYAZ.
- Ramayulis. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rukajat Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sani Abdullah Ridwan dan Kadri Muhammad. 2009. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sari Permata Gita. 2017. *“Implementasi Pendidikan Islam dalam Keluarga di Kawasan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan Desa Jambeyan Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen”*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Sarinah. 2017. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sausi Uci dan Suryadi Ahmad Rudi. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Syarbini Amirullah. 2016. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Sonhaji, dll. 2016. *Al- Qur’an dan Tafsirnya*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.
- Suharto Toto. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, Enterpretatif, Interaktif dan Kontruktif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Tafsir Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Malang. 2011. *Aktualisasi Pendidikan Islam Respon terhadap Problematika Kontemporer*. Malang: Hilal Pustaka.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Thoha Chabib, Saifuddin Zuhri dan Syamsudin Yahya. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. Zuhri Saifuddin dan Yahya Syamsudin. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Tsuraya Lyna Deasy. 2019. *Peran Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*. <https://www.dakwatuna.com/2016/05/03/80370/peran-keluarga-mengatasi-kenakalan-remaja/#axzz5twbTPLLX>, dikutip pada tanggal 17 Juli.
- UU Sistem Pendidikan Nasional: UU RI NO 20 Tahun 2003. 2014. Jakarta: Refadsi Sinar Grafika.
- Zahro Fatimatus. 2017. *“Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Islam Anak Perempuan di Padukuhan Gandol Dusun Glengseran Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember”*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Jember.

IAIN JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Devi Marla Hadiana  
NIM : T20151384  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Institut : IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "AKTUALISASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA DI LINGKUNGAN RW (RUKUN WARGA) 010 KELURAHAN MANGLI KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER" secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Jember, Oktober 2019



Devi Marla Hadiana  
NIM. T20151384

## MATRIK

Judul	Komponen Penelitian	Unsur- unsur	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian	Tujuan Penelitian
AKTUALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DI LINGKUNGAN KARANG Mluwo RW (rukun warga) 010 KELURAHAN MANGLI KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER	1. pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	1. Materi  2. Metode	1. Keimanan 2. Akhlak 3. Syariat  1. Metode <i>hiwar</i> (dialog) 2. Metode Keteladanan 3. Metode Pembiasaan	1. Informan : a. Lurah di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates b. Rt di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates c. Ayah dan Ibu dari anak di Lingkungan Karang Mluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan dan Jenis penelitian : a. Pendekatan kualitatif b. Jenis penelitian <i>studi kasus</i> 2. Lokasi penelitian keluarga di lingkungan Karang Meluwo Rw 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates 3. Teknik penentuan subyek dalam penelitian yaitu menggunakan <i>purposive</i> 4. Teknik pengumpulan data : Observasi partisipasi pasif Wawancara Dokumentasi 5. Analisis data: Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan model Miles and Huberman interaktif a. Pengumpulan data b. Kondensasi data c. <i>Data Display</i> (tampilan data atau penyajian data) d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi 6. Keabsahan data : Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik	1. Bagaimana aktualisasi materi pendidikan Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw (rukun warga) 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates ? 2. Bagaimana aktualisasi metode Pendidikan Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw (rukun warga) 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates ?	1. Mendeskripsikan aktualisasi materi pendidikan Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw (rukun warga) 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates 2. Mendeskripsikan aktualisasi metode pendidikan Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw (rukun warga) 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak geografis di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates jember
2. Kegiatan aktualisasi materi pendidikan Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates jember
3. Kegiatan aktualisasi metode pendidikan Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates jember

### **B. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana Aktualisasi materi pendidikan Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
2. Bagaimana Aktualisasi metode pendidikan Islam dalam keluarga di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates

### **C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Foto-foto
2. Sejarah berdirinya di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
3. Profile di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates
4. Daftar kepengurus di Lingkungan Karang Mluwo Rw 10 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates

**IAIN JEMBER**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Wawancara yang ditujukan kepada orang tua**

1. Apakah pendidikan Islam yang bapak/ ibu ketahui ?
2. Seberapa pentingkah pendidikan Islam bagi anak ! jelaskan
3. Bagaimana cara pendidikan Islam yang diberikan kepada anak dalam kehidupan sehari- hari/kedepannya ?
4. Apakah bapak/ibu juga menyampaikan materi pendidikan Islam tentang rukun iman (materi keimanan) dan metode seperti apa yang digunakan dalam penyampaianya
5. Apakah bapak/ibu juga menyampaikan materi pendidikan Islam tentang akhlak kepada anak
6. Apakah bapak/ibu juga menyampaikan materi pendidikan Islam tentang syariah- syariah Islam
7. Dalam menyampaikan pendidikan Islam tentu memiliki cara/meode dalam penyampainya apakah bapak/ibu menggunakan metode pembiasaan, dialog dan keteladanan
8. Bagaimana bapak/ ibu dalam memberikan pendidikan Islam kepada anak ?
9. Bagaimana cara bapak/ibuk mendidik anak dalam kehidupan sehari- hari?

### **Wawancara yang ditujukan kepada Rt**

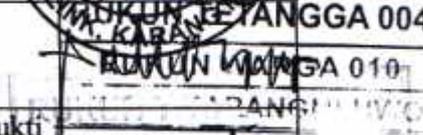
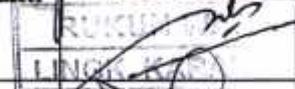
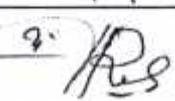
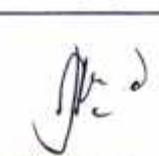
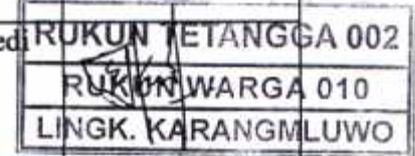
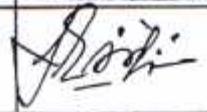
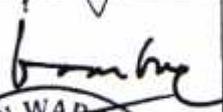
1. Berapa banyak warga dilingkungan rt bapak?
2. Menurut bapak seberapa banyak kah keluarga yang menjalankan pendidikan Islam dengan baik?

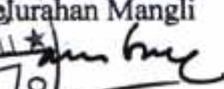
**IAIN JEMBER**





## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal Penelitian	Kegiatan Penelitian	Nama Informan	TTd
1.	Selasa, 23 Juli 2019	Izin dengan ketua Rw (rukun warga) 010 terkait perizinan penelitian	Bapak Bambang	
2.	Selasa, 23 Juli 2019	Izin dengan Sekretaris Rw 010 sekaligus meminta data terkait penelitian di Rw 010	Bapak Hariyanto	
3.	Rabu, 24 Juli 2019	Wawancara dengan warga sekaligus ketua Rt 04 terkait aktualisasi pendidikan Islam	Bapak Bakhtiar	
4.	Rabu, 24 Juli 2019	Wawancara dengan Warga sekaligus ketua Rt 01 terkait aktualisasi pendidikan Islam	Bapak Mukti	
5.	Rabu, 24 Juli 2019	Wawancara dengan warga dari Rt 01 terkait aktualisasi pendidikan Islam	Bapak Firzon	
6.	Kamis, 25 Juli 2019	Wawancara dengan warga di Rt 04 terkait aktualisasi pendidikan Islam	Ibu Siti Nurrohmah	
7.	Kamis, 25 Juli 2019	Wawancara dengan warga di Rt 4 sekaligus wakil ketua RW terkait aktualisasi pendidikan Islam	Bapak Win Ushuludin Firmadi dan Ibu Inayatul Nisa	
8.	Jum'at, 26 Juli 2019	Wawancara dengan warga sekaligus sekretaris Rt 02 terkait aktualisasi pendidikan Islam	Bapak Dedi dan Ibu Rusmini	
9.	Jum'at, 26 Juli 2019	Wawancara dengan warga sebagai di Rt 02 terkait aktualisasi pendidikan Islam	Ibu Saimun	
10.	Jum'at, 26 Juli 2019	Wawancara dengan warga di Rt 02 terkait aktualisasi pendidikan Islam	Ibu Kunto dan Bapak Kunto	
11.	Sabtu, 03 Agustus 2019	Wawancara dengan ketua RW terkait dengan meminta data sejarah berdirinya di Lingkungan Karang Meluwo RW 010 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Jember	Bapak Bambang	
12.	Senin, 19 Agustus 2019	Meminta surat keterangan selesai penelitian kepada sekretaris RW 010	Bapak Hariyanto	

Mengetahui  
Ketua RW 010, Perumahan Surya Milenia  
Kelurahan Mangli  
  
**H. Bambang Sumardjono**







Aktualisasi metode keteladanan



IAIN JEMBER

## BIODATA



Nama : Devi Marla Hadiana  
Nim : T210151384  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal Lahir : Lampung, 09 Januari 1998  
Alamat : Dusun V Rt 024 Rw 009 Teluk Dalem Kec. Mataram Baru  
Kab. Lampung Timur  
Riwayat Pendidikan : 1. TK Aba Muhammadiyah Teluk Dalem Lampung Timur  
2. MI Darul Huda 1 Sumpersari Lampung Timur  
3. MTS Darul Huda 1 Sumpersari Lampung Timur  
4. MA Miftahul Huda Tegalpare Banyuwangi  
5. S1 IAIN Jember